



**PT PRATAMA WIDYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

***PT PRATAMA WIDYA Tbk  
AND SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021*

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 87	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Andreas Widhatama K.,  
S.T., M.Sc., IPM.  
Alamat : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-  
kantor D, Cikokol, Tangerang - 15117  
Alamat : Central Green House No.27  
rumah Sukajadi, Kota Batam  
Telepon : (021) 55782418/07  
Jabatan : Direktur Utama

*I, the undersigned:*

Name : Dr. Ir. Andreas Widhatama K.,  
S.T., M.Sc., IPM.  
Office : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-  
address D, Cikokol, Tangerang - 15117  
Residential : Central Green House No.27  
Address Sukajadi, Kota Batam  
Telephone : (021) 55782418/07  
Title : President Director

menyatakan bahwa:

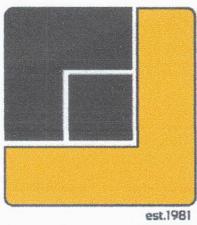
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pratama Widya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pratama Widya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pratama Widya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pratama Widya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pratama Widya Tbk dan Entitas Anak.

*declare that:*

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT Pratama Widya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Pratama Widya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Pratama Widya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *PT Pratama Widya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *I am responsible for PT Pratama Widya Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in all truth.*



**pt. pratama widya Tbk**  
Foundation & Ground Improvement

**Widya Griya Headquarter Jakarta**

Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia

Ph. (62-21) 557 82407/18

Email : headoffice@pratamawidya.com | Website : www.pratamawidya.com



Soil/Rock Test

Topo & Bathy

Bored Pile & Diaphragm Wall

Soldier & Secant Pile

Micro & Injection Pile

Driven & Sheet Pile

Marine Piling & Jetty EPC

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



**Dr. Ir. Andreas Widhatama Kurniawan, S.T., M.Sc.**  
Direktur Utama / *President Director*

Batam, 27 Maret 2023 / *March 27, 2023*

pratama

PVD, Vibroflotation & Stone Column

Cement Deep Mixing & Jet Grouting

Soil Nail & Shotcrete

Ground Anchor & Rock Bolt

Deep Dewatering

Tunneling

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**Laporan No. 00021/2.0927/AU.1/03/1728-2/1/III/2023Report No. 00021/2.0927/AU.1/03/1728-2/1/III/2023Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Pratama Widya Tbk***The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors*  
**PT Pratama Widya Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pratama Widya Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Pratama Widya Tbk (the "Company") and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement changes in equity, and consolidated statement cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Pendirian Entitas Anak**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan dan pemegang saham utama Perusahaan mendirikan PT Pratama Beton Nusantara (PBN), entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,0% dan 1,0%. PBN bergerak di bidang industri mortar atau beton siap pakai, perdagangan besar berbagai macam material bangunan dan perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi. Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyetoran sahamnya di PBN.

**Bagaimana Hal Audit Utama Direspons dalam Audit**

- a. Kami telah mereviu dokumen pendirian entitas anak tersebut.
- b. Kami telah mereviu dokumen atas penyetoran modal di entitas anak.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Establishment of Subsidiary**

*As disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements, the Company and its major shareholder established PT Pratama Beton Nusantara (PBN), a subsidiary, with share ownership of 99.0% and 1.0%, respectively. PBN was engaged in the mortar or ready-mix concrete industry, wholesale trading of various kinds of building materials, and wholesale trading of metal goods for construction materials. The Company's share ownership in PBN is 99.0%. On March 21, 2023, the Company has fulfilled its obligation to pay its share capital in PBN.*

**How Key Audit Matters are Responded in Audits**

- a. *We have reviewed the documents related to the establishment of subsidiary.*
- b. *We have reviewed the documents regarding the capital injection in the subsidiary.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan**  
**Wisnu Adi Nugroho**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP.172827 Maret 2023 / *March 27, 2023*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3c,3q,5	79.552.042.800	22.854.637.361	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	3q,6	119.507.371.559	157.794.950.697	Trade receivables - net
Piutang retensi - neto	3e,3q,7	26.339.921.692	22.472.753.638	Retention receivables - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	3f,3q,8	28.543.189.359	13.576.092.723	Gross amounts due from customers - net
Piutang lain-lain	3q,9	1.520.957.293	1.430.481.728	Other receivables
Pekerjaan dalam pelaksanaan	3g,11	1.275.057.110	870.375.631	Project under construction
Aset lancar lainnya	10	83.183.899.594	72.493.257.725	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>339.922.439.407</u>	<u>291.492.549.503</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	3h,3q,31c	5.763.171.000	1.017.000.000	Due from related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	3d,3q,12	6.100.000.000	7.500.000.000	Restricted cash equivalents
Aset tetap - neto	3i,13	232.631.022.328	240.794.005.515	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3q,14	50.900.000	49.145.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>244.545.093.328</u>	<u>249.360.150.515</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>584.467.532.735</b></u>	<u><b>540.852.700.018</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	3q,18	1.750.567.728	188.394.409	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3q,15	32.470.638.243	36.648.470.472	Third parties
Pihak berelasi	3h,3q,31b	357.620.885	2.302.320.775	Related parties
Utang pajak	3p,20a	2.425.869.929	4.179.681.137	Taxes payable
Beban akrual	3q,16	8.588.379.487	34.689.663.526	Accrual expenses
Uang muka dari pemberi kerja	3l,17	2.457.352.851	6.373.893.583	Advances from employers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	3q,18	5.386.111.097	12.540.017.771	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3q,19	4.689.457.400	363.839.362	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>58.125.997.620</u>	<u>97.286.281.035</u>	Total Short-Term Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	3h,3q,31d	-	26.203.908	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja	3n,21	2.196.556.394	2.258.514.361	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	3q,18	1.883.544.473	7.269.655.564	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	3q,19	8.078.688.605	122.260.825	<i>Consumer financing payables</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>12.158.789.472</u>	<u>9.676.634.658</u>	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
<b>Total Liabilitas</b>		<u>70.284.787.092</u>	<u>106.962.915.693</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	22			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 2.810.200.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham				<i>Authorized - 2,810,200,000 shares at par value of Rp100 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 878.187.500 saham		87.818.750.000	87.818.750.000	<i>Issued and paid - 878,187,500 shares</i>
Tambahan modal disetor	3p,20d,23	94.001.250.000	94.001.250.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain		624.926.251	603.547.119	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba		<u>331.697.825.692</u>	<u>251.466.237.206</u>	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		514.142.751.943	433.889.784.325	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	24	39.993.700	-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Total Ekuitas</b>		<u>514.182.745.643</u>	<u>433.889.784.325</u>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>584.467.532.735</u></u>	<u><u>540.852.700.018</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		
		2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	3m,26	338.340.862.503	301.396.833.220	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3m,27	205.183.211.403	192.373.621.931	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		133.157.651.100	109.023.211.289	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	3m,28	(49.025.294.741)	(51.739.499.208)	General and administrative expense
Beban keuangan	3m,29	(5.855.310.419)	(7.458.090.615)	Financing charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	3m,3o,30	1.965.657.906	2.318.830.874	Other income (expense) - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		80.242.703.846	52.144.452.340	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3p,20b	(11.121.660)	(96.809.900)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>		80.231.582.186	52.047.642.440	<b>NET PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item than will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3n,21	21.379.132	159.752.705	Remesurement of employee benefit
<b>LABA KOMPREHENSIF NETO</b>		<b>80.252.961.318</b>	<b>52.207.395.145</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		80.231.588.486	52.047.642.440	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	(6.300)	-	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>80.231.582.186</b>	<b>52.047.642.440</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive Income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		80.252.961.318	52.207.395.145	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>80.252.961.318</b>	<b>52.207.395.145</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	3t,25	<b>91,36</b>	<b>59,27</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent						Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total				
Saldo 1 Januari 2021	87.818.750.000	94.001.250.000	443.794.414	199.418.594.766	381.682.389.180	-	381.682.389.180	Balance as of January 1, 2021	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	52.047.642.440	52.047.642.440	-	52.047.642.440	Net profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	159.752.705	-	159.752.705	-	159.752.705	Other comprehensive income for the year	
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>87.818.750.000</b>	<b>94.001.250.000</b>	<b>603.547.119</b>	<b>251.466.237.206</b>	<b>433.889.784.325</b>	<b>-</b>	<b>433.889.784.325</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>	
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	40.000.000	40.000.000	Establishment of a subsidiary	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	80.231.588.486	80.231.588.486	(6.300)	80.231.582.186	Net profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	21.379.132	-	21.379.132	-	21.379.132	Other comprehensive income for the year	
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>87.818.750.000</b>	<b>94.001.250.000</b>	<b>624.926.251</b>	<b>331.697.825.692</b>	<b>514.142.751.943</b>	<b>39.993.700</b>	<b>514.182.745.643</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	352.867.308.322	242.989.955.100	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(208.017.113.033)	(95.590.838.965)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(36.659.011.608)	(24.488.482.429)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran lainnya	(11.702.442.549)	(13.800.547.122)	<i>Other payments</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	96.488.741.132	109.110.086.584	<i>Cash received from operating</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.027.671.827	628.681.999	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(5.493.175.566)	(6.942.403.870)	<i>Financing charges paid</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	92.023.237.393	102.796.364.713	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Uang muka perolehan aset tetap	(12.928.330.829)	(2.051.934.887)	<i>Advance for acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(7.365.322.277)	(68.482.244.136)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.570.000.000	4.600.000.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	1.210.900.000	-	<i>Proceeds from due from related parties</i>
Pencairan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.400.000.000	-	<i>Withdrawal from restricted cash equivalent</i>
Penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	(4.986.500.000)	<i>Placement of restricted cash equivalent</i>
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(5.917.071.000)	(1.017.000.000)	<i>Additions of other receivables from related parties</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22.029.824.106)	(71.937.679.023)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank	-	21.800.000.000	<i>Receipt from bank loans</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Utang bank	(12.540.017.765)	(27.119.919.302)	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	(2.291.959.494)	(2.981.092.981)	<i>Consumer financing payables</i>
Utang pihak berelasi	(26.203.908)	(32.459.066)	<i>Due to related parties</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14.858.181.167)	(8.333.471.349)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>55.135.232.120</b>	<b>22.525.214.341</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>22.666.242.952</b>	<b>141.028.611</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>77.801.475.072</b>	<b>22.666.242.952</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan setara kas terdiri dari:

*Cash and cash equivalents consist of:*

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	79.552.042.800	22.854.637.361	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Cerukan (Catatan 18)	(1.750.567.728)	(188.394.409)	<i>Overdraft (Note 18)</i>
<b>Neto</b>	<b>77.801.475.072</b>	<b>22.666.242.952</b>	<b>Net</b>

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

*See Note 35 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Pratama Widya Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Samsul Hadi S.H., tanggal 3 Juni 1981. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/214/4 tanggal 13 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 Tambahan No. 1139/1982 tanggal 10 September 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 75 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. tanggal 24 Oktober 2019 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas menjadi Perseroan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0087462.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Oktober 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.026 Tambahan 014377 tanggal 31 Maret 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha konstruksi. Domisili Perusahaan berlokasi di Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersilnya sejak tahun 1981.

Pemegang saham utama Grup adalah Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

### b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-16/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebanyak 175.637.500 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp650 per saham kepada masyarakat.

## 1. GENERAL

### a. Company’s Establishment

*PT Pratama Widya Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 11 of Samsul Hadi S.H. dated June 3, 1981. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/214/4 dated March 13, 1982 and was published in State Gazette No. 73, Supplement No. 1139/1982 dated September 10, 1982. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 75 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. dated October 24, 2019 concerning changes in the Company’s status from Limited Liability Company to Listed Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0087462.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 28, 2019 and published in State Gazette No. 026 Supplement No. 014377 dated March 31, 2020.*

*According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company was engaged in the construction industry. The Company is domiciled at Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. The Company’s operational office located at Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. The Company started its commercial operations since 1981.*

*The main shareholder of the Group is Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.*

### b. Initial Public Offering

*On January 31, 2020, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (“OJK”) in letter No. S-16/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 175,637,500 shares of Registered Shares with nominal value of Rp100 per share and with an offering price of Rp650 per share to public.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2020.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 24 Oktober 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris Independen

Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA.  
 Jenny Trijanti, S.S., M.Ec.Dev.

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
 Direktur

Dr. Ir. Andreas Widhatama Kurniawan, S.T., M.Sc., IPM.  
 Dr. Ir. Cyrilus Winatama Kurniawan, S.T., B.Eng., M.Eng., IPM.

**Board of Directors**

President Director  
 Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DN.116-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Direksi telah menunjuk Henny Farida DS sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Board of Directors Decision Letter No. DN.116-PW-X-2019 dated October 29, 2019, Henny Farida DS was appointed as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DN.117-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan telah dirubah melalui Surat Keputusan No.029-PW-IV-2022 tanggal 11 April 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decision Letter No. DN.117-PW-X-2019 dated October 29, 2019 as amended by Decision Letter No.029-PW-IV-2022 dated April 11, 2022, the Company has formed an Audit Committee with the composition as follows:

**31 Desember 2022/  
 December 31, 2022**

Ketua Jenny Trijanti, S.S., M.Ec.Dev.  
 Anggota Hadi Cahyadi, S.E.  
 Anggota Lia Marsaulina Nainggolan

**31 Desember 2021/  
 December 31, 2021**

Jenny Trijanti, S.S., M.Ec.Dev. Chairman  
 Hadi Cahyadi, S.E. Member  
 Jonathan Agus Setiawan, S.Kom., M.M. Member

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management personnel consist of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempekerjakan masing-masing 6 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group employed 6 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak, selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup" dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Operasi/ Start Operational Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>						
PT Pratama Beton Nusantara (PBN)	Jakarta	2022	99%	Industri mortar atau beton siap pakai/ Mortar or ready-mix concrete industry	3.999.370.000	-

Perusahaan bersama dengan pemegang saham utama Perusahaan, mendirikan entitas anak, yaitu PT Pratama Beton Nusantara ("PBN"). Pendirian PBN dinyatakan dalam Akta Notaris No.62 tanggal 21 November 2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No.AHU-0083411.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 29 November 2022. Modal dasar PBN adalah sebesar Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp4.000.000.000 yang terbagi atas 4.000 saham.

Modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan Bapak Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo masing-masing 3.960 saham dengan nilai sebesar Rp3.960.000.000 dan 40 saham dengan nilai sebesar Rp40.000.000.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah memenuhi kewajibannya atas penyeteroran modal di PBN.

PBN bergerak dalam bidang (1) industri mortar atau beton siap pakai, (2) perdagangan besar berbagai macam material bangunan, (3) perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi. PBN belum beroperasi secara komersial.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiary**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had ownership interest in subsidiary, together with the Company herein after referred to as the "Group", as follows:

The Company together with the main shareholder of the Company, established a subsidiary, PT Pratama Beton Nusantara ("PBN"). The establishment of PBN was based on Notarial Deed No. 62 dated November 21 2022 by Elizabeth Karina Leonita, Notary in Jakarta Selatan, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree No.AHU-0083411.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 29, 2022. The authorized capital in PBN is Rp16,000,000,000 while the issued and paidup capital are Rp4,000,000,000 which are issued through 4,000 shares.

Authorized and subscribed capital of the Company and Mr. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo each are 3,960 shares amounting to Rp3,960,000,000 and 40 share amounting to Rp40,000,000, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has fulfilled its obligation to pay its share capital in PBN.

PBN is involved in the following business industry: (1) mortar or ready-mix concrete industry, (2) wholesale trade of various kinds of building materials, (3) wholesale trade of metal goods for construction materials. PBN has not yet started its commercial operations.

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2023.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Approval of Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2023.*

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulations of Capital Market Regulator.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Penyesuaian dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi terhadap kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak yang merugi - biaya memenuhi kontrak".
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur" tentang klarifikasi pengakuan dan pengukuran.
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan" tentang klarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa" tentang klarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan"

Berikut ini adalah amandemen standar yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka Panjang, serta pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap".
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

*Improvements and amendments to standards issued and effective for the financial year at or after January 1, 2022 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:*

- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations" regarding references to the conceptual framework for financial reporting.*
- *Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding onerous contracts - the cost of fulfilling the contract.*
- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture" regarding the clarification of recognition and measurement.*
- *PSAK No. 71 (Adjustment 2020), "Financial Instruments" regarding the clarification of fee (rewards) recognized by the borrower related to the termination of the recognition of financial liabilities.*
- *PSAK No. 73 (Adjustment 2020), "Lease" concerning clarification of measurement by lessee and recording of changes to the lease term related to "repairs of rental properties".*

*Below are the amendments to standards that will be effective for the financial year at or after January 1, 2023:*

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or noncurrent, and disclosure of accounting policies.*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets".*
- *Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates.*
- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Tax" regarding the deferred tax in relation to assets and liabilities arising from a single transaction*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** (*Lanjutan*)

Berikut ini adalah amandemen standar yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
(*Continued*)

*Below are the amendments to standards that will be effective for the financial year at or after January 1, 2024 and early implementation is permitted:*

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding to non-current liabilities with covenants.*
- *Amendments to PSAK No. 73, "Lease" regarding to leases on sale and leaseback.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements combine all Subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (investor) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to influence those returns through its power over the investee.*

*Accordingly, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:*

- a) power over the investee;*
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return on investors.*

*Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**d. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Setara Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Setara kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

**c. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.*

**d. Restricted Cash Equivalents**

*Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash Equivalents." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**e. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai dengan masa pemeliharaan sesuai yang ditetapkan dalam kontrak.

**f. Tagihan dan Utang Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja dicatat apabila pendapatan yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Utang bruto dari pemberi kerja dicatat apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Proyek dalam Pelaksanaan**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi terhadap beban yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

**e. Retention Receivables**

*Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfilment of the conditions as set in the contract. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.*

*Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.*

**f. Gross contractual amount due from and to customers**

*Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.*

**g. Project under Construction**

*Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognized based on the percentage of completion method.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
  - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3) Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan *venturer*;
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau
- 7) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)

**h. Transaction with Related Parties**

The Group discloses transactions with related parties based on PSAK No. 7 "Related Party Disclosures." The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

A person or an entity is related to the Group if:

- 1) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
  - (i) control, be controlled by or are under joint control with, the entity (including the parent, subsidiary and fellow subsidiaries);
  - (ii) has ownership in an entity that gives significant influence over the entity; or
  - (iii) has joint control over the entity.
- 2) The party is an associate of the entity;
- 3) The party is a Joint Ventures where the entity is a *venturer*;
- 4) The party is the key management personnel of the entity or its parent entity;
- 5) The party is a close relative of each person described in (1) or (4);
- 6) The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or has significant voting rights, directly or indirectly, anyone described in (4) or (5);
- 7) The party is a post-employment benefit plan for the benefit of the employee's entity, or any entity that has a special relationship with that entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
**(Continued)**

**i. Aset Tetap**

**i. Fixed Assets**

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

*The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.*

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Alat berat	8	Heavy equipment
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan laboratorium	8	Laboratory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

*Land is stated at cost and is not depreciated. ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** (*Lanjutan*)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**j. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
(*Continued*)

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

**j. Leases**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.*

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**l. Uang Muka dari Pemberi Pekerjaan**

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dimana pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**k. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**l. Advances from Employer**

*Advances from employers (construction services) are advances received from employers for construction works when the contract is signed and will be proportionally calculated with progress billing based on the physical progress that has been achieved.*

**m. Revenues and Expenses Recognition**

*The Group applied PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", whereas revenue are recognize over the time of the contract or at a point of time..*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**n. Imbalan Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Construction Services

*Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Percentage of completion was determined based on a survey of the work carried out.*

*If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**n. Employee Benefits**

*On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Ketika Grup memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Grup mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Grup mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a) biaya jasa dalam laba rugi;
- b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Grup dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

*When the Group has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.*

*The Group recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:*

- a) service cost in profit or loss;*
- b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the Group may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

*Net interest is calculated using a discount rate on the net defined benefit liability or asset. Service costs consist of current service costs and past service costs, gain and loss of curtailment and non-routine settlement, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

*The Group recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the Group recognizes related restructuring costs or severances. The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur.*

*A curtailment occurs when the Group make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269
1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)	2.257	2.238
1 Yen Japan (JPY)	118	124

**p. Pajak Penghasilan**

• Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah sebesar 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipungut oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak. Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rates prevailing as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>	
	15.731	14.269	1 United States Dollar (USD)
	2.257	2.238	1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)
	118	124	1 Yen Japan (JPY)

**p. Income Tax**

• Final Income Tax

The Company's income tax from construction is computed based on the Government issued Regulation No. 40 Year 2009 concerning Income Tax from the Construction Business is at 3% final of the payment amount, excluded Value Added-Tax and collected by the Service User if the Service User is a Tax Collector. Final income tax is presented separately from income tax expense in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

• Pajak Penghasilan selain Pajak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)

• Income Tax other than Final Tax

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

- Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak. Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
(Continued)

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

- Assets and Liabilities under Tax Amnesty

*Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when the Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and is not recognized net (offsetting). The difference between the Tax Amnesty Assets and the Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.*

*Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value agreed in the SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the cash and cash equivalent amounts accrued by the Company in accordance with the contractual obligations arising from the acquisition of Tax Amnesty Assets. Ransoms paid by the Company to obtain tax amnesty are recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**q. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

**1. Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

**a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with SAK according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

**q. Financial Instruments**

The Group applied PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.

**1. Financial Assets**

The Group classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

**a) Financial assets measured at amortized cost**

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- i. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- ii. Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

*This classification applied to the following financial assets:*

- i. *A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

*Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.*

*When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- ii. *Equity investments where the Group has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- i. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- ii. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

*Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.*

c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

*This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:*

- i. Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.*
- ii. Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

Impairment of Financial Assets

*The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.*

*The Group recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.*

*The Group considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Group. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Group is exposed to credit risk.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

*Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

*At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Group classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.*

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Group derecognizes a financial liability from its consolidated statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**r. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**s. Informasi Segmen**

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi, dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini, pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**r. Fair Value Measurement**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**s. Segment Information**

*The Group disclose information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**t. Laba atau Rugi per Saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang tersedia bagi pemegang saham Grup, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang tersedia bagi pemegang saham Grup, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**u. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
*(Continued)*

**t. Earnings or Losses per Share**

*Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Group, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

*Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Group, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**u. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Grup termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi kontrak konstruksi,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari melaksanakan kontrak konstruksi, dan
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan nilai kontrak konstruksi dalam mata uang Rp.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

##### Determining functional currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Group include, among others, the currency:*

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing construction contract; and*
- *in which funds from financing activities are generated.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses were influenced by the primary economic environment in which the Group operates and contract construction were in Rp currency.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 32.

Allowance from impairment loss of receivables

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian. Biaya kontrak konstruksi yang dibebankan pada akhir periode pelaporan dihitung berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Estimasi yang dibuat oleh manajemen sangat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Manajemen melakukan penelaahan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Jika diperlukan, estimasi tersebut direvisi seiring dengan berjalannya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia bagi manajemen. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS *(Continued)*

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Recognition of revenue and expense of contract construction

Revenues and expenses related to construction contracts are recognized based on percentage of completion. Construction contract costs incurred at the end of the reporting period are calculated based on the estimated costs incurred to complete the work.

Estimates made by management influence on the amount of revenue and cost of revenue reported. Management conducts periodically reviews to ensure that the latest estimates are consistent. If necessary, the estimate is revised as the project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management. Changes to estimates will be recorded prospectively.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
 YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hands</b>
Rupiah	205.067.431	375.406.223	Rupiah
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.774.390.602	1.937.019.978	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.675.859.901	9.882.311.405	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	629.225.240	357.003.735	PT Bank Central Asia Tbk

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
 JUDGMENTS (Continued)

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Group are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Group believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 21.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	310.987.345	1.952.569	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	278.695.443	11.925.461	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	168.398.087	174.624.387	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.418.751	1.114.393.603	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Subtotal	<u>32.846.975.369</u>	<u>13.479.231.138</u>	Subtotal
<b>Setara kas</b>			<b>Cash equivalents</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.500.000.000	3.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	<u>46.500.000.000</u>	<u>9.000.000.000</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<b><u>79.552.042.800</u></b>	<b><u>22.854.637.361</u></b>	<b>Total</b>

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 2,71% - 4,50% dan 2,5% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Cash equivalents consisted of time deposits in Rp currency with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates at 2,71% - 4,5% and 2.5% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All placements in cash and bank were with third parties, and not used as collateral or restricted in use.

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
KSO Refinery Development Master Plan Balikpapan	21.711.785.178	14.578.846.926	Refinery Development Master Plan Balikpapan JO
KSO PT Nindya Karya (Persero) - PT Bina Nusa Lestari	20.977.820.955	-	PT Nindya Karya (Persero) - PT Bina Nusa Lestari JO

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Bumi Karsa - PT Istaka Karya (Persero)	10.119.202.153	-	<i>PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Bumi Karsa - PT Istaka Karya (Persero) JO</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9.701.203.692	2.998.655.006	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	6.834.707.644	1.451.362.500	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bahagia Bangunnusa	5.445.341.307	12.238.649.419	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bahagia Bangunnusa JO</i>
PT PP Presisi Tbk	5.161.585.494	5.045.629.172	<i>PT PP Presisi Tbk</i>
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	5.146.625.000	-	<i>PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk</i>
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero)	4.148.344.993	1.384.083.975	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) JO</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.850.505.406	3.566.821.610	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Dimas Pratama Indah	3.504.056.131	4.604.056.131	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT PT Dimas Pratama Indah</i>
PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk	3.402.926.448	-	<i>Jaya Konstruksi Manggala Tbk JO</i>
PT Puri Karya Bersama	3.067.245.033	1.658.476.002	<i>PT Puri Karya Bersama</i>
KSO PT Nindya Karya (Persero) - PT Minarta Dutahutama	2.277.343.472	5.331.244.991	<i>PT Nindya Karya (Persero) - PT Minarta Dutahutama JO</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.761.697.862	-	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Pacific Multindo Permai	1.744.433.146	-	<i>PT Pacific Multindo Permai</i>
PT Pollux Aditama Kencana	1.507.557.711	2.832.557.711	<i>PT Pollux Aditama Kencana</i>
PT Liko Hanif	1.325.730.844	1.451.882.790	<i>PT Liko Hanif</i>
PT Multi Sindo International	1.298.657.005	193.900.000	<i>PT Multi Sindo International</i>
KSO China State Construction Engineering Corp. Ltd - PT Sarana Abadi Jaya Raya	1.249.591.511	1.442.318.784	<i>China State Construction Engineering Corp. Ltd - PT Sarana Abadi Jaya Raya JO</i>
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	1.173.977.137	1.286.442.320	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) JO</i>
KSO PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd	1.097.700.296	1.097.700.296	<i>PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd JO</i>
PT Dewata Makmur Bersama	974.534.463	1.173.588.196	<i>PT Dewata Makmur Bersama</i>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Jaya Annurya Karimun	788.241.889	1.233.324.478	<i>PT Jaya Annurya Karimun</i>
PT Puri Trinita Batam	495.086.057	2.278.966.500	<i>PT Puri Trinita Batam</i>
High Speed Railway Contractor Consortium	396.012.638	2.142.753.057	<i>High Speed Railway Contractor Consortium</i>
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Universal Suryaprima	-	82.904.933.106	<i>PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Universal Suryaprima JO</i>
JV PT McConnell Dowell Indonesia - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	6.693.740.936	<i>JV PT McConnell Dowell Indonesia - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Kharisma Usaha Mandiri	-	1.940.000.000	<i>PT Kharisma Usaha Mandiri</i>
PT Citra Prasasti Konsorindo	-	1.424.540.000	<i>PT Citra Prasasti Konsorindo</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	7.663.714.885	5.280.922.072	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>126.825.628.350</b>	<b>166.235.395.978</b>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	7.318.256.791	8.440.445.281	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>119.507.371.559</b>	<b>157.794.950.697</b>	<i>Net</i>

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables were denominated in Rupiah currency.*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables was as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Belum jatuh tempo	37.175.286.072	44.325.284.060	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	12.157.635.703	31.956.422.199	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	18.173.083.277	50.994.467.087	<i>31 - 90 days</i>
91 - 360 hari	39.635.503.066	24.128.870.373	<i>91 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	19.684.120.232	14.830.352.259	<i>Over 360 days</i>
<b>Total</b>	<b>126.825.628.350</b>	<b>166.235.395.978</b>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	7.318.256.791	8.440.445.281	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>119.507.371.559</b>	<b>157.794.950.697</b>	<i>Neto</i>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal tahun	8.440.445.281	6.118.674.231	<i>Balance at beginning of year</i>
Provisi tahun berjalan	354.174.010	3.702.015.890	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan	(1.476.362.500)	(1.380.244.840)	<i>Write-off</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>7.318.256.791</b>	<b>8.440.445.281</b>	<b><i>Balance at End of Year</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables were as follows:*

*The management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.*

**7. PIUTANG RETENSI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b><i>Third Parties</i></b>
KSO Refinery Development			<i>Refinery Development</i>
Master Plan Balikpapan	7.074.022.663	1.499.042.459	<i>Master Plan Balikpapan JO</i>
KSO PT Nindya Karya (Persero) -			<i>PT Nindya Karya (Persero) -</i>
PT Bina Nusa Lestari	2.171.267.260	-	<i>PT Bina Nusa Lestari JO</i>
PT Citra Seraya Supremnusa	2.030.534.232	2.045.707.964	<i>PT Citra Seraya Supremnusa</i>
PT Pembangunan Perumahan			<i>PT Pembangunan Perumahan</i>
(Persero) Tbk	1.869.683.357	1.446.510.091	<i>(Persero) Tbk</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.481.829.118	1.151.113.455	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.368.087.119	-	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
KSO PT Pembangunan Perumahan			<i>PT Pembangunan Perumahan</i>
(Persero) Tbk - PT Bahagia			<i>(Persero) Tbk - PT Bahagia</i>
Bangunnusa	1.253.330.000	689.620.000	<i>Bangunnusa JO</i>
PT Dimas Pratama Indah	1.230.644.056	1.264.143.869	<i>PT Dimas Pratama Indah</i>
KSO PT Nindya Karya (Persero) -			<i>PT Nindya Karya (Persero) -</i>
PT Minarta Dutahutama	1.026.695.055	1.089.606.415	<i>PT Minarta Dutahutama JO</i>
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) -			<i>PT Brantas Abipraya (Persero) -</i>
PT Universal Suryaprima	-	7.275.959.942	<i>PT Universal Suryaprima JO</i>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)**

**7. RETENTION RECEIVABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Pelita Nusa Perkasa	-	1.362.668.368	PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Pelita Nusa Perkasa JO
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	7.048.024.411	4.708.087.019	Others (below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>26.554.117.271</b>	<b>22.532.459.582</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	214.195.579	59.705.944	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>26.339.921.692</b>	<b>22.472.753.638</b>	<b>Neto</b>

Seluruh piutang retensi didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables were denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang retensi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of retention receivables was as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Belum jatuh tempo	21.601.324.040	18.716.813.379	Not yet due
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	1.094.192.214	2.512.024.675	1 - 30 days
31 - 90 hari	596.408.432	181.776.463	31 - 90 days
91 - 360 hari	1.448.273.484	1.000.137.580	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	1.813.919.101	121.707.485	Over 360 days
<b>Total</b>	<b>26.554.117.271</b>	<b>22.532.459.582</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	214.195.579	59.705.944	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>26.339.921.692</b>	<b>22.472.753.638</b>	<b>Neto</b>

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of retention receivables were as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal tahun	59.705.944	1.579.855.511	Balance at beginning of year
Provisi tahun berjalan	154.489.635	-	Provision for the year

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pemulihan provisi	-	(1.063.470.392)	<i>Recovery of provision</i>
Penghapusan	-	(456.679.175)	<i>Write-off</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>214.195.579</u></b>	<b><u>59.705.944</u></b>	<b><i>Balance at End of Year</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

**7. RETENTION RECEIVABLES (Continued)**

*The management believed that the allowance for impairment loss on retention receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible retention receivables.*

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	54.505.746.415	35.392.010.749	<i>Accumulated cost up to reporting date</i>
Estimasi laba	47.332.154.153	15.220.945.622	<i>Estimated earnings</i>
<b>Total</b>	<b>101.837.900.568</b>	<b>50.612.956.371</b>	<i>Total</i>
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(72.708.146.912)	(36.951.963.603)	<i>Progress billings up to reporting date</i>
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(586.564.297)	(84.900.045)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><u>28.543.189.359</u></b>	<b><u>13.576.092.723</u></b>	<b><i>Net</i></b>

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*The details of gross amounts due from customers were as follows:*

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b><i>Third Parties</i></b>
KSO Sumitomo Mitsui Construction Company Ltd - PT Hutama Karya (Persero)	5.594.421.507	-	<i>Sumitomo Mitsui Construction Company Ltd - PT Hutama Karya (Persero) JO</i>
PT PP Presisi Tbk	4.717.110.132	431.220.000	<i>PT PP Presisi Tbk</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.134.583.253	2.448.876.836	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Goodworth Investment	3.778.159.175	-	<i>PT Goodworth Investment</i>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**  
*(Lanjutan)*

**8. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS**  
*(Continued)*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Brantas Abipraya (Persero)	3.724.133.626	-	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
PT Multi Sindo International	1.665.231.000	-	<i>PT Multi Sindo International</i>
KSO PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd	1.426.207.311	514.829.490	<i>PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd JO</i>
PT Total Persada Indonesia	1.189.542.700	-	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero)	817.196.001	3.262.629.101	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) JO</i>
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	-	2.709.604.961	<i>PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk</i>
PT Puri Trinita Batam	-	1.234.478.611	<i>PT Puri Trinita Batam</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.083.168.951	3.059.353.769	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>29.129.753.656</b>	<b>13.660.992.768</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	586.564.297	84.900.045	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>	<b>28.543.189.359</b>	<b>13.576.092.723</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment loss of gross amounts due from customers were as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal tahun	84.900.045	968.051.327	<i>Balance at beginning of year</i>
Provisi tahun berjalan	501.664.252	-	<i>Provision for the year</i>
Pemulihan provisi	-	(883.151.282)	<i>Recovery of provision</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>586.564.297</b>	<b>84.900.045</b>	<b>Balance at End of Year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

*The management believed that the allowance for impairment loss on gross amounts due from customers was adequate to cover impairment losses on uncollectible gross amounts due from customers.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Karyawan	987.516.677	1.000.441.112	Employee
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	533.440.616	430.040.616	Others (below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b><u>1.520.957.293</u></b>	<b><u>1.430.481.728</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

**9. OTHER RECEIVABLES**

*This account consists of:*

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Karyawan	987.516.677	1.000.441.112	Employee
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	533.440.616	430.040.616	Others (below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b><u>1.520.957.293</u></b>	<b><u>1.430.481.728</u></b>	<b>Total</b>

*All other receivables were denominated in Rupiah currency.*

*Based on a review of the status of other receivables at the end of each reporting period, management believed that allowance for impairment losses were not necessary because all other receivables are collectible.*

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Uang Muka Pembelian</b>			<b>Advance Purchase</b>
PT CT Advance Technology	7.188.889.260	8.439.372.000	PT CT Advance Technology
Iseki Poly-Tech, Inc.	5.325.769.245	-	Iseki Poly-Tech, Inc.
PT Puri Trinita Batam	4.277.778.391	1.696.309.565	PT Puri Trinita Batam
PT Indodrill Pondasi Machinery	1.360.000.000	-	PT Indodrill Pondasi Machinery
Shanghai Zhenzhong Contruction Machinery Technology Co., LTD	1.208.140.800	-	Shanghai Zhenzhong Contruction Machinery Technology Co., LTD
PT Graphika Batam Beton	-	1.932.356.750	PT Graphika Batam Beton
Lain-lain	63.823.321.898	60.425.219.410	Others
<b>Total</b>	<b><u>83.183.899.594</u></b>	<b><u>72.493.257.725</u></b>	<b>Total</b>

Aset lancar lainnya terdiri atas uang muka pembelian material, alat berat dan bangunan terkait dengan pelaksanaan proyek Perusahaan.

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

*This account consists of:*

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Uang Muka Pembelian</b>			<b>Advance Purchase</b>
PT CT Advance Technology	7.188.889.260	8.439.372.000	PT CT Advance Technology
Iseki Poly-Tech, Inc.	5.325.769.245	-	Iseki Poly-Tech, Inc.
PT Puri Trinita Batam	4.277.778.391	1.696.309.565	PT Puri Trinita Batam
PT Indodrill Pondasi Machinery	1.360.000.000	-	PT Indodrill Pondasi Machinery
Shanghai Zhenzhong Contruction Machinery Technology Co., LTD	1.208.140.800	-	Shanghai Zhenzhong Contruction Machinery Technology Co., LTD
PT Graphika Batam Beton	-	1.932.356.750	PT Graphika Batam Beton
Lain-lain	63.823.321.898	60.425.219.410	Others
<b>Total</b>	<b><u>83.183.899.594</u></b>	<b><u>72.493.257.725</u></b>	<b>Total</b>

*Other current asset consist of advances for the purchase of materials, machinery and lands related to the Company's projects.*

*Details of other current assets based on currencies were as follows:*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Rupiah	76.649.989.549	72.291.834.575	Rupiah
Yen	5.325.769.245	-	Yen
Dolar Amerika Serikat	1.208.140.800	-	United States Dollar
Chinese Yuan Renminbi	-	201.423.150	Chinese Yuan Renminbi
<b>Total</b>	<b>83.183.899.594</b>	<b>72.493.257.725</b>	<b>Total</b>

**10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**

**11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan proyek Perusahaan yang berasal dari biaya pekerjaan jasa konstruksi yang belum diselesaikan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian. Rincian saldo pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Goodworth Investments	1.085.761.534	-	PT Goodworth Investments
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama -			PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama -
PT Barata Indonesia (Persero)	-	578.671.773	PT Barata Indonesia (Persero) JO
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	189.295.576	291.703.858	Others (below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>1.275.057.110</b>	<b>870.375.631</b>	<b>Total</b>

**11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION**

Project under construction represents the Company's projects derived from the cost of construction work which not yet settled in accordance with the percentage of completion method as stated in the Minutes of Settlement. The details of projects under construction were as follows:

**12. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Setara kas - Pihak ketiga</b>			<b>Cash equivalent - Third party</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.500.000.000	7.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>6.100.000.000</b>	<b>7.500.000.000</b>	<b>Total</b>

**12. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**  
*(Lanjutan)*

Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atas *sinking fund* fasilitas pinjaman investasi dan marginal deposit fasilitas bank garansi. Kisaran suku bunga tahunan masing-masing sebesar 3,5% - 4,5% dan 2,5% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**12. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS** *(Continued)*

*Restricted cash equivalents represent time deposit used as collateral for sinking fund investment loan facilities and marginal deposit bank guarantee facilities, with an annual interest rate of 3,5% - 4.5% and 2,5% on December 31, 2022 and 2021.*

**13. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**13. FIXED ASSETS**

*Movements of fixed assets were as follows:*

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	72.752.695.000	-	-	-	72.752.695.000	Land
Bangunan	25.696.108.674	-	-	-	25.696.108.674	Buildings
Alat berat	222.346.787.662	20.759.850.739	4.223.550.000	-	238.883.088.401	Machinery
Kendaraan	8.904.047.783	1.615.900.000	-	-	10.519.947.783	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.510.651.468	-	-	-	2.510.651.468	Office equipments
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Building in-progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>332.475.290.587</b>	<b>22.375.750.739</b>	<b>4.223.550.000</b>	<b>-</b>	<b>350.627.491.326</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.382.595.369	1.320.593.222	-	-	2.703.188.591	Buildings
Alat berat	84.556.245.353	26.505.434.830	2.630.007.813	-	108.431.672.370	Machinery
Kendaraan	2.973.681.845	1.112.274.723	-	-	4.085.956.568	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.503.762.505	6.888.964	-	-	2.510.651.469	Office equipments
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>91.681.285.072</b>	<b>28.945.191.739</b>	<b>2.630.007.813</b>	<b>-</b>	<b>117.996.468.998</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>240.794.005.515</b>				<b>232.631.022.328</b>	<b>Carrying Amounts</b>

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	72.752.695.000	-	-	-	72.752.695.000	Land
Bangunan	8.205.517.500	10.737.591.174	-	6.753.000.000	25.696.108.674	Buildings
Alat berat	175.319.904.502	59.365.533.160	12.338.650.000	-	222.346.787.662	Machinery
Kendaraan	7.683.547.783	1.220.500.000	-	-	8.904.047.783	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.510.651.468	-	-	-	2.510.651.468	Office equipments
Bangunan dalam penyelesaian	6.382.260.300	370.739.700	-	(6.753.000.000)	-	Building in-progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>273.119.576.553</b>	<b>71.694.364.034</b>	<b>12.338.650.000</b>	<b>-</b>	<b>332.475.290.587</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	548.280.636	834.314.733	-	-	1.382.595.369	Buildings
Alat berat	67.505.548.200	24.851.292.257	7.800.595.104	-	84.556.245.353	Machinery
Kendaraan	1.997.571.705	976.110.140	-	-	2.973.681.845	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.496.261.233	7.501.272	-	-	2.503.762.505	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	72.812.661.774	26.669.218.402	7.800.595.104	-	91.681.285.072	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>200.306.914.779</b>				<b>240.794.005.515</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp28.945.191.739 dan Rp26.669.218.402 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 28).

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses amounted to Rp28,945,191,739 and Rp26,669,218,402, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp26.877.140.982 dan Rp17.009.145.893.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use were amounted to Rp26,877,140,982 and Rp17,009,145,893, respectively.

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah tercatat	1.593.542.188	4.538.054.896	Carrying amount
Hasil penjualan neto	1.570.000.000	4.600.000.000	Net proceeds
<b>Keuntungan (Kerugian) atas Penjualan Aset Tetap</b>	<b>(23.542.188)</b>	<b>61.945.104</b>	<b>Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets</b>

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp174.447.133.718 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks to third parties with total sum insured being Rp174,447,133,718 as of December 31, 2022. The management believed that these sums insured were adequate to cover the possible losses on insured assets.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Beberapa aset tetap, berupa tanah, bangunan, alat berat dan kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 18 dan 19).

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas uang jaminan yang diberikan sehubungan dengan pelaksanaan proyek Perusahaan, dengan saldo masing-masing sebesar Rp50.900.000 dan Rp49.145.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jaminan tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

**15. UTANG USAHA**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Nantong Damai Engineering Machinery Equipment Co. Ltd.	4.167.997.792	-	Nantong Damai Engineering Machinery Equipment Co. Ltd.
PT CT Advance Technology	3.830.965.200	2.053.010.703	PT CT Advance Technology
PT Balikpapan Ready Mix Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd.	2.329.130.276	990.048.276	PT Balikpapan Ready Mix Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd.
PT Sany Perkasa	1.828.267.200	-	PT Sany Perkasa
PT Ivory Fortuner Mas	1.784.635.367	6.573.181.010	PT Ivory Fortuner Mas
PT Perkasa Beton Batam	1.524.100.000	672.750.000	PT Perkasa Beton Batam
PT Sarana Rusel Victory	1.214.290.000	-	PT Sarana Rusel Victory
PT Megah Adhi Karya	1.078.500.000	444.000.000	PT Megah Adhi Karya
PT Energi Hijau Samoedera Bersaudara	532.088.000	338.405.000	PT Energi Hijau Samoedera Bersaudara
PT Graphika Batam Beton	505.287.478	-	PT Graphika Batam Beton
	104.368.750	520.034.000	

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's fixed assets.

Certain of fixed assets, such as land, building, machinery and vehicles, were used as collateral for bank loans and consumer financing payables (Notes 18 and 19).

**14. OTHER NON-CURRENT ASSET**

Other non-current asset consist of security deposits related to the Company's projects, with balances amounted to Rp50,900,000 and Rp49,145,000, as of December 31, 2022 and 2021, respectively. These security deposits were denominated in Rupiah currency.

**15. TRADE PAYABLES**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Sinopacific Peralatan Indonusa	18.500.000	13.178.594.441	PT Sinopacific Peralatan Indonusa
PT Mertju	-	549.954.230	PT Mertju
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	13.552.508.180	11.328.492.812	Others (below Rp500 million)
Total Pihak Ketiga	32.470.638.243	36.648.470.472	Total Third Parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31b)</b>	<b>357.620.885</b>	<b>2.302.320.775</b>	<b>Related Parties (Note 31b)</b>
<b>Total</b>	<b>32.828.259.128</b>	<b>38.950.791.247</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on currencies were as follows:*

<b>Mata Uang</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Currencies</b>
Rupiah	26.831.994.136	25.758.997.976	Rupiah
Renminbi	5.996.264.992	9.647.329.622	Renminbi
Dolar Amerika Serikat	-	3.544.463.649	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>32.828.259.128</b>	<b>38.950.791.247</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

*The Company did not provides collateral of its payables to the suppliers.*

**16. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual proyek merupakan biaya-biaya terkait pelaksanaan proyek yang masih belum ditagihkan ke Perusahaan dengan saldo masing-masing sebesar Rp8.588.379.487 dan Rp34.689.663.526 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh beban akrual didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

**16. ACCRUED EXPENSES**

*Project accrued expense represent costs related to the Company's project that have not been billed to the Company with balances amounted to Rp8,588,379,487 and Rp34,689,663,526, as of December 31, 2022 and 2021, respectively*

*All accrued expense were denominated in Rupiah currency.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UANG MUKA DARI PEMBERI KERJA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Citra Buana Batam Industri	1.800.000.000	-	PT Citra Buana Batam Industri
PT Puri Karya Bersama	74.104.495	1.566.691.239	PT Puri Karya Bersama
KSO Refinery Development			Refinery Development
Master Plan Balikpapan	-	3.100.957.541	Master Plan Balikpapan JO
PT Jaya Annurya Karimun	-	553.066.395	PT Jaya Annurya Karimun
PT PP Presisi Tbk	-	500.000.000	PT PP Presisi Tbk
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	583.248.356	653.178.408	Others (below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>2.457.352.851</b>	<b>6.373.893.583</b>	<b>Total</b>

Seluruh uang muka dari pemberi kerja didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

*This account consists of:*

*All advances from employers were denominated in Rupiah currency.*

**18. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek**

Utang bank jangka pendek merupakan fasilitas cerukan (*overdraft*) yang digunakan untuk modal kerja terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 bank overdraft diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp1.750.567.728 dan pada tanggal 31 Desember 2021 dari PT Bank UOB Tbk sebesar Rp188.394.409.

Fasilitas cerukan (*overdraft*) dari PT Bank UOB Tbk telah ditutup pada tahun 2022.

**Utang Bank Jangka Panjang**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.269.655.570	14.751.031.851	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	-	4.779.413.285	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	279.228.199	PT Bank Jasa Jakarta
<b>Total</b>	<b>7.269.655.570</b>	<b>19.809.673.335</b>	<b>Total</b>

**18. BANK LOANS**

**Short-term Bank Loans**

Short-term bank loans represent overdraft facilities used for working capital related to the Company's operating activities. As of December 31, 2022, the bank overdraft was obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp1,750,567,728 and as of December 31, 2021 from PT Bank UOB Tbk amounting to Rp188,394,409.

The overdraft facility from PT Bank UOB Tbk was closed in 2022.

**Long-term Bank Loans**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**18. BANK LOANS (Continued)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Total	7.269.655.570	19.809.673.335	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5.386.111.097	12.540.017.771	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.883.544.473</b>	<b>7.269.655.564</b>	<b>Long-term Portion</b>

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") berdasarkan Perjanjian Kredit No.230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012, dimana perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 22 Agustus 2022, berdasarkan Perubahan ke-17 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, CIMB Niaga menyetujui untuk perubahan fasilitas sebagai berikut:

On September 27, 2012, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") based on Loan Agreement No.230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012, and this agreement has been amended several times. On August 22, 2022, based on Amendment - 17 and the Restatement of Loan Agreement, CIMB Niaga agreed to amend the following facilities:

	<b>Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft</b>	<b>Pinjaman Rekening Koran-2/ Overdraft-2</b>	<b>Pinjaman Tetap/ Fixed Loan</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp4.500.000.000	Rp3.000.000.000	Rp2.600.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	24 Mei / May 24, 2022 - 24 Mei / May 24, 2023	24 Mei / May 24, 2022 - 24 Mei / May 24, 2023	24 Mei / May 24, 2022 - 24 Mei / May 24, 2023
Tingkat Bunga / Interest Rate	8,75% per tahun / 8.75% per annum	8,75% per tahun / 8.75% per annum	8,75% per tahun / 8.75% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Modal Kerja / Working Capital	Modal Kerja / Working Capital	Modal Kerja / Working Capital
	<b>Pinjaman Investasi-1 / Loan Investment-1</b>	<b>Pinjaman Investasi-3 / Loan Investment-3</b>	<b>Pinjaman Investasi-4 / Loan Investment-4</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp190.516.649	Rp194.444.452	Rp4.830.198.884
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	22 November 2016 - 22 November 2021	24 Mei / May 24, 2019 - 31 Mei / May 31, 2021	27 Mei / May 27, 2019 - 27 Mei / May 27, 2022
Tingkat Bunga / Interest Rate	9,25% per tahun / 9.25% per annum	9,25% per tahun / 9.25% per annum	9,25% per tahun / 9.25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Investasi lainnya / Other Investment	Pembelian Mesin / Purchase of Machine	Pembelian Mesin / Purchase of Machine

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

	<b>Pinjaman Investasi-5 / Loan Investment-5</b>
Limit Pinjaman / <i>Plafond</i>	Rp1.473.888.884
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	1 November 2020 - 30 September 2023
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	9,25% per tahun / 9.25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Pembelian Mesin / <i>Purchase of Machine</i>
	<b>Bank Garansi / Guarantee Bank</b>
Limit Pinjaman / <i>Plafond</i>	Rp30.000.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	24 Mei / May 24, 2022 - 24 Mei / May 24, 2023
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Bank Garansi / <i>Guarantee</i>

**18. BANK LOANS (Continued)**

	<b>Pinjaman Investasi-6 / Loan Investment-6</b>	<b>Pinjaman Investasi-7 / Loan Investment-7</b>
	Rp8.022.433.348	Rp15.000.000.000
	30 Juni / June 30, 2021- 27 Juli / July 27, 2024	24 Mei / May 24, 2022 - 24 Mei / May 24, 2023
	9,25% per tahun / 9.25% per annum	8,75% per tahun / 8.75% per annum
	Pembelian Mesin / <i>Purchase of Machine</i>	Pembelian Mesin / <i>Purchase of Machine</i>
	<b>Surat Kredit / Letter Of Credit</b>	<b>Surat Kredit iB / Letter Of Credit iB</b>
	Rp15.000.000.000	Rp15.000.000.000
	24 Mei / May 24, 2022 - 24 Mei / May 24, 2023	24 Mei / May 24, 2022 - 24 Mei / May 24, 2023
	Pembelian Mesin Secara Impor / <i>Purchase of Machines by Import</i>	Pembelian Mesin Secara Impor / <i>Purchase of Machines by Import</i>

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6217 (d/h Desa Cikokol), terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (d/h Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (d/h Propinsi Jawa Barat) dengan kepemilikan atas nama Perusahaan.
- b. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6218, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (d/h Kabupaten Tangerang), Provinsi Banten (d/h Provinsi Jawa Barat) atas nama Perusahaan.
- c. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6219 dan No. 6220, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No.92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten atas nama Perusahaan.

The collaterals of such credit facilities were as follows:

- a. Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6217 (formerly Desa Cikokol), located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/ RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (formerly Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.
- b. Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6218, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (formerly Kabupaten Tangerang), Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.
- c. Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6219 dan No. 6220, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten Province with ownership in the name of the Company.

**18. UTANG BANK** (*Lanjutan*)

- d. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12550/Tanjung Uncang, terletak di Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau atas nama PT Widya Putra Pertama berkedudukan di Batam.
- e. Mesin-mesin atas nama Perusahaan dengan nilai fidusia Rp15.000.000.000.
- f. *Personal guarantee* dari Bpk. Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.250.000.000.
- g. *Corporate guarantee* dari PT Royal Krane Perkasa berkedudukan di Tangerang dengan nilai penjaminan sebesar Rp30.600.000.000.
- h. Mesin-mesin atas nama Perusahaan dengan nilai fidusia Rp5.083.332.688.
- i. Marginal Deposit untuk setiap Bank Garansi yang akan dibuka berikutnya, harus tersedia MD/Blokir deposito sebesar 10% dari nilai Bank Garansi yang dibuka.
- j. Mesin/alat berat Sunward Crawler Crane SWRK55 & SWDM 280A Rotary Drilling Rig atas nama PT Pratama Widya Tbk dengan nilai fidusia Rp21.501.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB Niaga, antara lain:

1. a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara apapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;

**18. BANK LOANS** (*Continued*)

- d. Land and buildings and everything that is attached to them as described in Building Rights Certificate No. 12550/Tanjung Uncang, located on Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Batam City, Riau Islands Province on behalf of PT Widya Putra Pertama domiciled in Batam.
- e. Machines on behalf of the company with a fiduciary value of Rp. 15,000,000,000.
- f. *Personal guarantee* from Bpk. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with a guarantee value of Rp16,250,000,000.
- g. *Corporate guarantee* from PT Royal Krane Perkasa domiciled in Tangerang with a guarantee value of Rp30,600,000,000.
- h. Machines on behalf of the company with a fiduciary value of Rp5,083,332,688.
- i. Marginal Deposit for each Bank Guarantee that will be opened next, there must be an MD / Block deposit of 10% of the value of the Bank Guarantee that was opened.
- j. Machine/heavy equipment Sunward Crawler Crane SWRK55 & SWDM 280A Rotary Drilling Rig on behalf of PT Pratama Widya Tbk with a fiduciary value of Rp21,501,000,000.

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CIMB Niaga, among others:

1. a. Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;
- b. Collateralize the Company's assets to other party;
- c. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party;

**18. UTANG BANK** (*Lanjutan*)

- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada:
  - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
  - b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp7.481.376.282 dan Rp19.898.616.654 atas fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas Pinjaman Investasi - 4 telah dilunasi pada tahun 2022 dan untuk fasilitas - 1 dan 3 telah dilunasi pada tahun 2021.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 30 Maret 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan, dimana fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No.30 tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mendapat fasilitas kredit sebagai berikut:

**18. BANK LOANS** (*Continued*)

- d. *Provide loans to other parties; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Loan Agreements.*
2. *Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:*
  - a. *Make such changes to the purpose, objectives and business activities;*
  - b. *Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.*
3. *Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has been paid amounted to Rp7,481,376,282 and Rp19,898,616,654 of these credit facilities, respectively.*

*Investment Loan Facility – 4 has been fully paid in 2022 and for facilities - 1 and 3 has been fully paid in 2021.*

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

*On March 30, 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") agreed to provide working capital credit facilities to the Company, and this credit facilities has been amended several times. Based on fourth changes and Restatement Credit Facility No.30 dated October 8, 2019, the Company obtained credit facilities as follows:*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

	<b>Kredit Investasi - 5 / Credit Investment - 5</b>
Limit Pinjaman / <i>Plafond</i>	Rp1.600.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	30 Maret / <i>March 30</i> , 2019 - 20 Maret / <i>March 20</i> , 2022
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	11.5% per tahun / 11.5% per annum
Biaya	-
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Pembelian 1 unit alat berat / <i>Purchases of 1 unit machinery</i>

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- **Kredit Investasi - 5**  
 Satu unit mesin Fuwa Crawler Crane 50 ton dengan nilai fidusia sebesar Rp2.077.000.000.
- **Kredit Investasi - 7**
  - a. Satu unit mesin ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver dengan nilai fidusia Rp4.130.000.000.
  - b. Tanah dan bangunan di Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau seluas 88 m<sup>2</sup> dengan SHGB No. 01058/Kampoeng Seraya atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.
- **Kredit Investasi - 8**
  - a. Satu unit mesin Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A dengan nilai fidusia Rp7.005.000.000.
  - b. Satu unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK55 dengan nilai fidusia Rp2.764.000.000.
  - c. Dua unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK85 dengan total nilai fidusia Rp6.880.000.000.
- Jaminan untuk seluruh fasilitas yaitu *personal guarantee* dari Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.

**18. BANK LOANS (Continued)**

	<b>Kredit Investasi - 7 / Credit Investment - 7</b>	<b>Kredit Investasi - 8 / Credit Investment - 8</b>
	Rp2.900.000.000	Rp14.200.000.000
	30 Maret / <i>March 30</i> , 2019 - 26 Maret / <i>March 26</i> , 2022	8 Oktober / <i>October 8</i> , 2019 - 8 Oktober / <i>October 8</i> , 2022
	12.5% per tahun / 12.5% per annum	11.25% per tahun / 11.25% per annum
	Provisi: 1,0% Administrasi: 1,0%	Provisi: 1,0% Administrasi: 1,0%
	Pembelian 1 unit alat berat / <i>Purchases of 1 unit machinery</i>	Pembelian 4 unit alat berat / <i>Purchases of 4 units machinery</i>

The collaterals of such credit facilities were as follows:

- **Investment Credit - 5**  
 One unit Fuwa Crawler Crane 50 ton machine with fiduciary amount of Rp2,077,000,000.
- **Investment Credit - 7**
  - a. One unit ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver machine with fiduciary amount of Rp4,130,000,000.
  - b. Land and buildings in Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau with an area of 88 m<sup>2</sup> with SHGB certificate No. 01058/Kampoeng Seraya on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.
- **Investment Credit - 8**
  - a. One unit Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A machine with fiduciary amount of Rp7,005,000,000.
  - b. One unit Sunward Crawler Crane SWRK55 machine with fiduciary amount of Rp2,764,000,000.
  - c. Two units Sunward Crawler Crane SWRK85 machine with total fiduciary amount of Rp6,880,000,000.
- *Guarantee for all facilities, i.e. personal guarantee from Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.*

**18. UTANG BANK** (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CCB Indonesia, antara lain:

1. a. Menyewakan, menjual, mengalihkan, memindahtangankan, menjaminkan, atau menggadaikan kepada pihak ketiga manapun jaminan yang telah dijaminkan kepada CCB Indonesia berdasarkan Perjanjian Kredit.
  - b. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
  - c. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada CCB Indonesia sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
  - d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
  - e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :
    - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan.
    - b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan (*Corporate Structure*) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.
  3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

**18. BANK LOANS** (Continued)

*Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CCB Indonesia, among others:*

1. a. *Lease, sell, assign, transfer, pledge, or mortgage to any third party, guarantees that have been pledged as collateral to CCB Indonesia based on Credit Agreement.*
  - b. *Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;*
  - c. *Guarantee/pledge the Company's assets to other party, except to guarantee / pledge assets to CCB Indonesia as stipulated in the Guarantee Agreement.*
  - d. *Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party, including provide guarantees directly or indirectly for third party obligations*
  - e. *Provide loan to or obtain loan from other party; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Credit Agreements.*
2. *Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:*
    - a. *Make such changes to the purpose, objectives and business activities;*
    - b. *Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.*
  3. *Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp4.779.413.288 dan Rp6.196.961.171 atas fasilitas kredit tersebut.

Pada tahun 2022, seluruh fasilitas kredit investasi telah dilunasi.

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.12 oleh Carolina Mulyati, S.H., tertanggal 7 Maret 2013, PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB") menyetujui untuk memberikan kredit modal kerja kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit No.22/EB-SRT/CMB-BTM/004 tanggal 7 Maret 2022 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	<b>Pinjaman Rekening Koran-I/ Overdraft-I</b>	<b>Pinjaman Rekening Koran-III/ Overdraft-II</b>	<b>Kredit Investasi Aktiva Tetap - I/ Fixed Asset Investment Credit-I</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp5.500.000.000	Rp8.000.000.000	Rp1.500.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	7 Maret / March 7, 2022 - 7 April / April 7, 2022	7 Maret / March 7, 2022 - 7 April / April 7, 2022	23 Agustus/August 23, 2018 - 23 Agustus/August 23, 2021
Tingkat Bunga / Interest Rate	9.75% per tahun / 9.75% per annum	9.75% per tahun / 9.75% per annum	10,0% per tahun / 10.0% per annum
Biaya	-	-	Provisi: 0,75% Administrasi: 0,10%
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Modal Kerja / Working Capital	Modal Kerja / Working Capital	Investasi / Investment
	<b>Kredit Investasi Aktiva Tetap - II/ Fixed Asset Investment Credit-II</b>	<b>Revolving Credit Facility (RCF)</b>	
Limit Pinjaman / Plafond	Rp1.500.000.000	Rp5.500.000.000	
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	23 Agustus/August 23, 2018 - 23 Agustus/August 23, 2021	14 Maret / March 14, 2022 - 7 April / April 7, 2022	
Tingkat Bunga / Interest Rate	10,0% per tahun / 10.0% per annum	9.75% per tahun / 9.75% per annum	
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Investasi / Investment	Modal Kerja / Working Capital	

**18. BANK LOANS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has been paid amounted to Rp4,779,413,288 and Rp6,196,961,171 of these credit facilities, respectively.

In 2022, All credit investment has been fully paid.

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

Based on Credit Agreement Deed No.12 by Carolina Mulyati, S.H., dated March 7, 2013, PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB") agreed to provide working capital credit to the Company. This agreement has been amended several times, the latest based on the letter of extension of the credit facility period No.22/EB-SRT/CMB-BTM/004 dated March 7, 2022 with details of the credit facilities as follows:

**18. UTANG BANK** *(Lanjutan)*

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 dengan SHM No. 10209/Kedamaian atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 231 m<sup>2</sup>.
- b. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 dengan SHM No. 43/Palapa atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 115 m<sup>2</sup>.
- c. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 dengan SHGB No. 555 (di atas HPL No. 11/Sungai Beduk) atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA yang berlaku sampai dengan bulan Mei 2022 dengan luas tanah 92 m<sup>2</sup>.
- d. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (di atas HPL No. 04/Tiban) atas nama Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2032 dengan luas tanah 4.000 m<sup>2</sup>.
- e. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten SHGB No. 2902 atas nama Perusahaan dengan luas tanah 984 m<sup>2</sup>.
- f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten. SHGB No. 2900 atas nama Perusahaan dengan luas tanah 5.087 m<sup>2</sup>.
- g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten dengan SHGB No. 2901 atas nama Perusahaan dengan luas tanah 4.897 m<sup>2</sup>.
- h. Tanah dan bangunan yang terletak di Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya dengan SHM No. 1645/Kalijudan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 450 m<sup>2</sup>.

**18. BANK LOANS** *(Continued)*

*The collaterals of such credit facilities were as follows:*

- a. *Land and building located in Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 with SHM No. 10209/Kedamaian on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 231 m<sup>2</sup>.*
- b. *Land and building located in Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 with SHM No. 43/Palapa on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 115 m<sup>2</sup>.*
- c. *Land and building located in Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 with SHGB No. 555 (above HPL No. 11/Sungai Beduk) on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA which is valid until May 2022 with area of 92 m<sup>2</sup>.*
- d. *Land and building located in Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (above HPL No. 04/Tiban) on behalf of the Company which is valid until November 11, 2032 with area of 4,000 m<sup>2</sup>.*
- e. *Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHGB No. 2902 on behalf of the Company with area of 984 m<sup>2</sup>.*
- f. *Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHGB No. 2900 on behalf of the Company with area of 5,087 m<sup>2</sup>.*
- g. *Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHGB No. 2901 on behalf of the Company with area of 4,897 m<sup>2</sup>.*
- h. *Land and building located in Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya with SHM No. 1645/Kalijudan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 450 m<sup>2</sup>.*

**18. UTANG BANK** (*Lanjutan*)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB, antara lain:

- a. Menyewakan, menjual, mengalihkan, memindahtangankan, menjaminkan, atau menggadaikan kepada pihak ketiga manapun jaminan yang telah dijaminkan kepada UOB berdasarkan Perjanjian Kredit.
- b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada UOB sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- d. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
- e. Membubarkan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui Pengadilan Niaga.
- f. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.

Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :

- a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan (*Corporate Structure*) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar nihil dan Rp753.019.676 atas fasilitas kredit tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2021, fasilitas Kredit Investasi Aset Tetap - 1 dan 2 telah dilunasi.

**18. BANK LOANS** (*Continued*)

*Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from UOB, among others:*

- a. Lease, sell, assign, transfer, pledge, or mortgage to any third party, guarantees that have been pledged as collateral to UOB based on Credit Agreement.*
- b. Guarantee/pledge the Company's assets to other party, except to guarantee / pledge assets to UOB as stipulated in the Guarantee Agreement.*
- c. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party, including provide guarantees directly or indirectly for third party obligations.*
- d. Provide loan to or obtain loan from other party; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Credit Agreements.*
- e. Liquidation or file an application for bankruptcy or suspension of debt payment obligation through the Commercial Court.*
- f. Transferring rights and obligations based on credit agreements to other parties.*

*Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:*

- a. Make such changes to the purpose, objectives and business activities;*
- b. Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has been paid amounted to nil and Rp753,019,676 of these credit facilities, respectively.*

*The management believed that all bank loans of the Company has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.*

*In 2021, Fixed Asset Investment Credit facility - 1 and 2 has been fully paid.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Tbk telah ditutup oleh Perusahaan pada tahun 2022.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama tertanggal 19 Juli 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") menyetujui untuk memberikan kredit modal kerja kepada Perusahaan dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	<b>Kredit Modal Kerja / Working Capital Credit</b>	<b>Kredit Modal Kerja / Working Capital Credit</b>	<b>Kartu Kredit Perusahaan / Corporate Card</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp15.000.000.000	Rp8.500.000.000	Rp300.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	6 April 2022 - 6 April 2023	6 April 2022 - 6 April 2023	6 April 2022 - 6 April 2023
Tingkat Bunga / Interest Rate	9% per tahun / 9% per annum	9% per tahun / 9% per annum	1,75% per tahun / 1,75% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian Mesin / Purchase of Machine	Bank Garansi / Bank guarantee	Kartu Kredit Perusahaan / Corporate Card

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan ruko di Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E1 No. 7, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Batam dengan luas tanah 92 m<sup>2</sup>, luas bangunan 257 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan SHGB No.555 a/n Paulus Kurniawan. Dalam proses pengikatan Hak Tanggungan sesuai APHT No.408/2022 tanggal 27 Mei 2022 sebesar Rp1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta Rupiah).
- b. Tanah dan bangunan gudang yang terletak di jalan Tiban IV, Kelurahan Patam Lestari, Kecamatan Sekupang, Batam dengan luas tanah 4.000 m<sup>2</sup>, luas bangunan 292 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan SHGB No.2808 a/n Perusahaan. Dalam proses pengikatan Hak Tanggungan sesuai APHT No.365/2022 tanggal 28 April 2022 sebesar Rp5.700.000.000 (lima miliar tujuh ratus juta Rupiah).

**18. BANK LOANS (Continued)**

All loan facilities from PT Bank UOB Tbk have been closed by the Company in 2022.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on the Cooperation Agreement dated July 19, 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") agreed to provide working capital credit to the Company with details of the credit facilities as follows:

	<b>Kredit Modal Kerja / Working Capital Credit</b>	<b>Kredit Modal Kerja / Working Capital Credit</b>	<b>Kartu Kredit Perusahaan / Corporate Card</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp15.000.000.000	Rp8.500.000.000	Rp300.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	6 April 2022 - 6 April 2023	6 April 2022 - 6 April 2023	6 April 2022 - 6 April 2023
Tingkat Bunga / Interest Rate	9% per tahun / 9% per annum	9% per tahun / 9% per annum	1,75% per tahun / 1,75% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian Mesin / Purchase of Machine	Bank Garansi / Bank guarantee	Kartu Kredit Perusahaan / Corporate Card

The collaterals of such credit facilities were as follows:

- a. Land and shophouse buildings in Taman Bukit Golf Shopping Complex Blok E1 No. 7, Sungai Panas, Batam City, Batam with a land area of 92 m<sup>2</sup>, building area 257 m<sup>2</sup> with SHGB No.555 on behalf of Paulus Kurniawan. In the process of binding Mortgage according to APHT No.408/2022 dated May 27, 2022 in the amount of Rp1.050.000.000 (one billion fifty million Rupiah).
- b. Land and warehouse building located on Tiban IV, Patam Lestari, Sekupang, Batam with a land area of 4.000 m<sup>2</sup>, building area 292 m<sup>2</sup> with SHGB No.2808 on behalf of the Company In the process of binding Mortgage according to APHT No.365/2022 dated April 28, 2022 amounting to Rp5.700.000.000 (five billion seven hundred million Rupiah).

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

- c. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Jalan Setia Budi, Komp. Tasbi Blok UU No 1, Kelurahan Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan dengan luas tanah 394 m<sup>2</sup>, luas bangunan 216 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan SHM No.2489 a/n Paulus Kurniawan, akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp2.703.000.000 (dua miliar tujuh ratus tiga juta Rupiah).
- d. Tanah dan bangunan gudang dan kantor yang terletak di Jl. Ciruas Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Banten dengan total luas tanah 10.968 m<sup>2</sup>, luas bangunan 996 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan SHGB 02900, SHGB 02901, dan SHGB 02902 a/n Perusahaan. Dalam proses pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SKMHT No.2 tanggal 9 Mei 2022 (SHGB 02900) sebesar Rp6.215.000.000 (enam miliar dua ratus lima belas juta Rupiah), SKMHT No.3 tanggal 9 Mei 2022 (SHGB 02901) sebesar Rp5.985.000.000 (lima miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta Rupiah), dan SKMHT No.4 tanggal 9 Mei 2022 (SHGB 02902) sebesar Rp1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta Rupiah).
- e. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Perum Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X Blok J No. 6, Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya dengan luas tanah 450 m<sup>2</sup>, luas bangunan 402 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan SHM No.1645 a/n Paulus Kurniawan, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SHT Elektronik No.01740/2022 tanggal 28 April 2022 sebesar Rp4.450.000.000 (empat miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah).
- f. Tanah dan bangunan ruko di Komplek Batam Sentosa Blok A No 4, Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam dengan luas tanah 88 m<sup>2</sup>, luas bangunan 243 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan SHGB No. 01058 a/n Paulus Kurniawan, akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp1.009.000.000 (satu miliar sembilan juta Rupiah).
- g. Bilyet deposito a/n Perusahaan di Bank Mandiri dengan nominal minimal Rp88.000.000 (delapan puluh delapan juta Rupiah).

**18. BANK LOANS (Continued)**

- c. Land and residential building on Setia Budi, Tasbi, Block UU No.1, Asam Kumbang, Medan Selayang District, Medan City with a land area of 394 m<sup>2</sup>, building area 216 m<sup>2</sup> with SHM No.2489 on behalf of Paulus Kurniawan. There will be a Mortgage of Rp2,703,000,000 (two billion seven hundred three million Rupiah).
- d. Land and building for warehouse and office located on Ciruas Walantaka KM1, Pipitan, Walantaka, Banten with a total land area of 10,968 m<sup>2</sup>, building area of 996 m<sup>2</sup> with SHGB 02900, SHGB 02901, and SHGB 02902 on behalf of the Company. In the process of binding the Rank I Mortgage in accordance with SKMHT No.2 dated May 9, 2022 (SHGB 02900) amounting to Rp.6,215,000,000 (six billion two hundred and fifteen million Rupiah), SKMHT No.3 dated May 9, 2022 (SHGB 02901) amounting to Rp5,985,000,000 (five billion nine hundred eighty-five million Rupiah), and SKMHT No.4 dated May 9, 2022 (SHGB 02902) of Rp1,200,000,000 (one billion two hundred million Rupiah).
- e. Land and residential building at Perum Villa Kalijudan Indah, Kalijudan Indah X Block J No. 6, Kalijudan Village, Sukolilo, Surabaya City with a land area of 450 m<sup>2</sup>, building area of 402 m<sup>2</sup> with SHM No.1645 on behalf of Paulus Kurniawan. Has been tied with Mortgage Rank I according to Electronic SHT No.01740/2022 dated April 28, 2022 amounting to Rp4,450,000,000 (four billion four hundred and fifty million Rupiah).
- f. Land and shophouse buildings in Batam Sentosa Complex Block A No 4, Seraya Village, Batu Ampar, Batam City with a land area of 88 m<sup>2</sup>, building area of 243 m<sup>2</sup> with SHGB No.01058 on behalf of Paulus Kurniawan. Will be tied with Mortgage amounting to Rp1,009,000,000 (one billion nine million Rupiah).
- g. Bilyet deposit on behalf of the Company at Bank Mandiri with a minimum nominal value of Rp88,000,000 (eighty eight million Rupiah).

**18. UTANG BANK** (*Lanjutan*)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, antara lain:

- a. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- b. Mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah permodalan, nama pengurus kecuali perpanjangan masa jabatan pengurus tanpa merubah susunan pengurus perusahaan, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri dalam jangka waktu 30 hari setelah dilakukan perubahan.
- c. Memindah tangganan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- d. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran prakter bisnis.
- e. Memperoleh tambahan fasilitas kredit atau pinjaman dari Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi *derivative*, terkecuali dari pihak-pihak yang direferralkan atau mendapatkan referral dari Mandiri.
- f. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
- g. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.
- h. Melakukan peminjaman dana antar perusahaan dalam group/intercompany borrowing diluar transaksi dan jumlah yang wajar.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank dinyatakan lunas.
- j. Membuat langkah-langkah/kebijakan bersifat strategis bagi Perusahaan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/atau terganggunya kelancaran pembayaran kewajiban kepada Bank, supplier dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar nihil atas fasilitas kredit tersebut.

**18. BANK LOANS** (*Continued*)

*Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from Mandiri, among others:*

- a. *Bind themselves as guarantor of debt or pledge company assets to other partie.*
- b. *Conducting mergers, acquisitions, holding or changing capital, name of management except for extension of term of office of management without changing the composition of the company's management, it is sufficient to notify the Mandiri in writing within 30 days after the change is made.*
- c. *Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction.*
- d. *Conducting transactions with other parties outside the normal business practice.*
- e. *Obtain additional credit facilities or loans from other financial institutions, including but not limited to derivative transactions, except from parties who are referred or get referrals from Mandiri.*
- f. *Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.*
- g. *Transferring/delivering to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with the credit facility of the Company.*
- h. *Borrowing funds between companies in the group/intercompany borrowing outside the transaction and a reasonable amount.*
- i. *Pay off debt to shareholders before the credit facility obtained from the Bank is declared paid off.*
- j. *Making strategic steps/policies for the Company which in the end may result in disruption of the operations of the Company and/or disruption of the payment of obligations to Banks, suppliers and/or other third parties and/or violating the applicable laws and regulations.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has been paid amounted to nil of these credit facilities, respectively.*

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**PT Bank Jasa Jakarta**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Pemilikan Mobil (Perjanjian Utang) tanggal 28 Desember 2020, PT Bank Jasa Jakarta menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit pemilikan mobil kepada Perusahaan dengan limit pinjaman sebesar Rp577.500.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 28 November 2022 dengan tingkat bunga 6% per tahun.

Fasilitas Kredit  
Limit Pinjaman  
Jangka Waktu

Kredit Investasi / Fixed Asset Investment  
Rp577.500.000  
28 Desember / December 28, 2020 –  
28 November / November 28, 2022

Credit Facility  
Plafond  
Term of Loan

Tingkat Bunga  
Tujuan Perolehan Kredit

6% per tahun / 6% per annum  
Pembelian 1 unit kendaraan /  
Purchase of 1 unit of vehicle

Interest Rate  
Purpose of Loan

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah 1 unit mobil UD Trucks CDE 280 WB5600 PTO tahun 2018 tercatat atas nama Perusahaan.

The guarantee for the credit facility is 1 unit of UD Trucks CDE 280 WB5600 PTO car 2018 recorded on behalf of the Company.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Jasa Jakarta, antara lain:

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from PT Bank Jasa Jakarta, among others:

1. Membubarkan badan usaha.
2. Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
3. Mengalihkan kepemilikan perusahaan kepada pihak lain diluar pemegang saham sekarang ini.
4. Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (prepayment) atas setiap hutang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam perusahaan.
5. Melakukan investasi di luar bidang usaha perusahaan.
6. Menjaminkan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga manapun juga atas barang jaminan yang telah diserahkan kepada bank untuk jaminan fasilitas kredit.
7. Menarik dana melebihi plafond yang telah ditentukan oleh Bank.
8. Merubah bentuk dan/atau status perusahaan.

1. Disband the business entity
2. Doing mergers or acquisitions with other companies.
3. Transferring ownership of the company to other parties outside the current shareholders.
4. Make prepayments for any debts to third parties, except for transactions that are common in the company.
5. Investing outside the company's line of business.
6. Guarantee to other banks and / or any third party for collateral that has been submitted to the bank as collateral for credit facilities.
7. Withdraw funds beyond the ceiling set by the Bank.
8. Change the form and / or status of the company.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membayar sebesar Rp279.228.199 dan Rp271.321.801 atas fasilitas kredit tersebut.

Pada tahun 2022, fasilitas Kredit Investasi telah dilunasi.

**18. BANK LOANS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has been paid amounted to Rp279,228,199 and Rp271,321,801 of this credit facility.

In 2022, Investment Credit facility has been fully paid.

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
PT Mandiri Tunas Finance	14.225.268.000	-
PT Toyota Astra Financial Services	127.278.000	296.982.000
PT BCA Finance	-	110.529.900
PT Orix Indonesia Finance	-	105.647.000
<b>Total</b>	<b>14.352.546.000</b>	<b>513.158.900</b>
Bunga yang belum jatuh tempo	1.584.399.995	27.058.713
Nilai kini pembayaran minimum	12.768.146.005	486.100.187
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.689.457.400	363.839.362
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>8.078.688.605</b>	<b>122.260.825</b>

**19. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

This account consists of:

PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance
PT Orix Indonesia Finance
<b>Total</b>
Interest not yet due
Present value of minimum payment
Less current maturities
<b>Long-term Portion</b>

**PT Orix Indonesia Finance**

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Orix Indonesia Finance dengan rincian sebagai berikut:

**PT Orix Indonesia Finance**

The Company entered into a consumer financing agreement with PT Orix Indonesia Finance with the following details:

<b>Nama Aset / Name of Assets</b>	<b>Rotary Drilling RIG XRS670</b>	<b>Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017</b>
Nomor kontrak/ Contract number	L18J00532E	L18J00575E
Tanggal / Date	29 Maret / March 29, 2018	10 Juli / July 10, 2018
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp3.532.800.000	Rp2.937.600.000
Jangka waktu / Term	36 bulan / months (29 April / April 29, 2018 - 29 Maret / March 29, 2021)	36 bulan / months (16 Agustus / August 16, 2018 - 16 Juli / July 16, 2021)
Tingkat bunga / Interest rate	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun) / 11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun) / 11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

**19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)**

Nama Aset / Name of Assets	Sunward SWDM160 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2018
Nomor kontrak/ Contract number	L18J02452E
Tanggal / Date	14 Januari / January 14, 2019
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp3.218.400.000
Jangka waktu / Term	36 bulan / months (23 Februari / February 23, 2019 - 23 Januari / January 23, 2022)
Tingkat bunga / Interest rate	13,60% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,75% per tahun) / 13.60% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.75% per annum)

Pada tahun 2021, utang pembiayaan konsumen atas Rotary Drilling RIG XRS670 dan Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017 telah dilunasi.

*In 2021, consumer financing payable of Rotary Drilling RIG XRS670 and Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017 has been fully paid.*

Pada tahun 2022, utang pembiayaan konsumen atas Sunward SWDM160 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2018 telah dilunasi.

*In 2022, consumer financing payable of Sunward SWDM160 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2018 has been fully paid.*

**PT BCA Finance**

**PT BCA Finance**

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan rincian sebagai berikut:

*The Company entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance with the following details:*

Aset Sewa / Lease Assets	Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T	Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T
Nomor kontrak/ Contract number	9436000045-PK-001	9436000045-PK-003
Tanggal / Date	20 November / November 20, 2019	26 November / November 26, 2019
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp185.040.000	Rp185.040.000
Jangka waktu / Term	24 bulan / months (20 November / November 20, 2019 - 20 Oktober / October 20, 2021)	24 bulan / months (26 November / November 26, 2019 - 26 Oktober / October 26, 2021)
Tingkat bunga / Interest rate	3,99% per tahun / 3.99% per annum	3,99% per tahun / 3.99% per annum

Aset Sewa	Toyota Alphard 2.5 G A/T	Lease Assets
Nomor Kontrak	9436000045-PK-004	Contract Number
Tanggal	24 April/ April 24, 2020	Date
Jumlah Fasilitas	Rp823.620.000	Plafond
Jangka Waktu	24 bulan / months (24 April / April 24, 2020 - 24 Maret / March 24, 2022)	Facility Amount
Tingkat Bunga	3,68% per tahun / 3.68% per annum	Interest Rate

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Utang pembiayaan konsumen atas Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T telah dilunasi pada tahun 2021 dan Toyota Alphard 2.5 G A/T telah dilunasi pada tahun 2022

**PT Maybank Indonesia Finance**

Perusahaan menandatangani Perjanjian pembiayaan konsumen No.51701181828 dengan PT Maybank Indonesia Finance atas Toyota Voxy-AT tanggal 30 Oktober 2018. Jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp356.040.000 dengan tingkat bunga 3,99% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melunasi pembiayaan konsumen ini.

**PT Toyota Astra Financial Services**

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Aset / Name of Assets</b>	<b>Toyota Avanza</b>	<b>Toyota Avanza</b>
Nomor kontrak/ Contract number	1910340010	1910340011
Tanggal / Date	23 Agustus / August 23, 2019	23 Agustus / August 23, 2019
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp138.168.000	Rp138.168.000
Jangka waktu / Term	24 bulan / months (27 Agustus / August 27, 2019 - 27 Juli / July 27, 2021)	24 bulan / months (27 Agustus / August 27, 2019 - 27 Juli / July 27, 2021)
Tingkat bunga / Interest rate	3,99% per tahun / 3.99% per annum	3,99% per tahun / 3.99% per annum

Aset Sewa	Toyota Innova 2.0	Lease Assets
Nomor Kontrak	2116459907	Contract Number
Tanggal	22 September / September 22, 2021	Date
Jumlah Fasilitas	Rp307.256.198	Plafond
Jangka Waktu	24 bulan / months (22 September / September 22, 2021 - 22 Agustus / August 22, 2023)	Facility Amount
Tingkat Bunga	5,23% per tahun / 5,23% per annum	Interest Rate

Pada tahun 2021, utang pembiayaan konsumen atas mobil Toyota Avanza telah dilunasi.

**19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)**

Consumer financing payable of Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T has been fully paid in 2021 and Toyota Alphard 2.5 G A/T has been fully paid in 2022

**PT Maybank Indonesia Finance**

The Company entered into a consumer financing Agreement No.51701181828 dated October 30, 2018 with PT Maybank Indonesia Finance of Toyota Voxy-AT. Total financing facility amounted to Rp356,040,000 with an interest rate of 3.99% per annum for a period of 36 months. In 2021, the Company has been fully paid this consumer financing.

**PT Toyota Astra Financial Services**

The Company entered into a consumer financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services with the following details:

In 2021, consumer financing payable of Toyota Avanza has been fully paid.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

**19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)**

**PT Mandiri Tunas Finance**

**PT Mandiri Tunas Finance**

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a consumer financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance with the following details:

<b>Nama Aset / Name of Assets</b>	<b>XCMG DIAPHAGRAM WALL GRAB XG600E</b>	<b>XCMG ROTARY DRILLING RIG XR240E</b>
Nomor kontrak/ Contract number	5802200340	5802200341
Tanggal / Date	14 Juni / June 14, 2022	14 Juni / June 14, 2022
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp6.944.330.662	Rp2.020.574.650
Jangka waktu / Term	36 bulan / months (14 Juni / June 14, 2022 - 14 Mei / May 14, 2025)	36 bulan / months (14 Juni / June 14, 2022 - 14 Mei / May 14, 2025)
Tingkat bunga / Interest rate	Effective : 9.00% per tahun / 9.00% per annum Flat : 4.54% per tahun / 4.54% per annum	Effective : 9.00% per tahun / 9.00% per annum Flat : 4.54% per tahun / 4.54% per annum
<b>Nama Aset / Name of Assets</b>	<b>CRAWLER CRANE SCC600A-5</b>	<b>CRAWLER CRANE SCC850A-5</b>
Nomor kontrak/ Contract number	5802201195	5802201196
Tanggal / Date	03 November 2022	03 November 2022
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp2.284.100.000	Rp3.325.000.000
Jangka waktu / Term	36 bulan / months (3 November / November 3, 2022 - 3 Oktober / October 3, 2025)	36 bulan / months (3 November / November 3, 2022 - 3 Oktober / October 3, 2025)
Tingkat bunga / Interest rate	Effective: 9.00% per tahun / 9.00% per annum Flat: 4.54% per tahun / 4.54% per annum	Effective: 9.00% per tahun / 9.00% per annum Flat: 4.54% per tahun / 4.54% per annum

Utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 13). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Consumer financing payables are collateralized by assets financed by these payables (Note 13). Future minimum finance lease payments were as follows:

	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>		<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	
		<b>Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease</b>		<b>Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease</b>
Sampai dengan 1 tahun	5.647.302.000	4.689.457.400	385.880.900	363.839.362
Lebih dari 1 - 5 tahun	8.705.244.000	8.078.688.605	127.278.000	122.260.825
<b>Total</b>	<b>14.352.546.000</b>	<b>12.768.146.005</b>	<b>513.158.900</b>	<b>486.100.187</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Utang Pajak**

**a. Taxes Payable**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	59.963.221	134.961.374	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	122.454.517	82.367.420	<i>Article 21</i>
Pasal 23	20.600.055	9.265.080	<i>Article 23</i>
Pasal 29	2.632.046	40.094.868	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.220.220.090	3.912.992.395	<i>Value-Added Tax</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.425.869.929</u></b>	<b><u>4.179.681.137</u></b>	<b>Total</b>

**b. Pajak Penghasilan Kini**

**b. Current Income Tax**

	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan	<b><u>11.121.660</u></b>	<b><u>96.809.900</u></b>	<i>The Company</i>

Pajak penghasilan untuk PT Pratama Widya Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

*Income tax for PT Pratama Widya Tbk (the Company) and its Subsidiary is calculated for each company as a separate legal entity.*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	80.242.703.846	52.144.452.340	<i>Profit (loss) before income tax according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(630.000)	-	<i>Less: profit (loss) before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<b><u>80.243.333.846</u></b>	<b><u>52.144.452.340</u></b>	<i>Profit before income tax expense of the Company</i>
<b>Koreksi fiskal</b>			<b>Fiscal correction</b>
Beda tetap	(984.524.402)	(2.197.203.461)	<i>Permanent difference</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(338.316.987.503)	(301.421.833.220)	<i>Income subjected to final tax</i>

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

	31 Desember / December 31,		
	2022	2021	
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	259.108.730.977	251.914.629.657	Expenses of income subjected to final tax
<b>Total koreksi fiskal</b>	<b>(80.192.780.928)</b>	<b>(51.704.407.024)</b>	<b>Total fiscal correction</b>
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>50.553.000</b>	<b>440.045.000</b>	<b>Taxable profit of the Company</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini Perusahaan</b>	<b>11.121.660</b>	<b>96.809.900</b>	<b>Current income tax expense of the Company</b>
Dikurangi kredit pajak:			Less tax credits:
Pasal 23	8.489.614	56.715.032	Article 23
<b>Utang Pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b>2.632.046</b>	<b>40.094.868</b>	<b>Income Tax Payable of the Company</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2022 and 2021 is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

c. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

c. Administration

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Grup dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Grup saat jatuh tempo.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Group's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Group when due.

d. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 28 September 2016.

d. Tax Amnesty

In 2016, the Company was participates in tax amnesty program. The Company received a Tax Amnesty Certificate (SKPP) on September 28, 2016.

## 20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Selisih antara aset pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp1.065.000.000 dan liabilitas pengampunan pajak berupa utang pembiayaan konsumen sebesar Rp87.500.000, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp977.500.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dalam program pengampunan pajak sebesar Rp19.550.000 dicatat sebagai bagian dari beban pajak pada beban administrasi dan umum.

### e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No.2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif sejak tanggal 1 April 2022 dan 12% efektif paling lambat tanggal 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun fiskal 2022 tetap pada 22%.

## 20. TAXATION (Continued)

*The difference between tax amnesty assets in form of fixed assets amounted to Rp1,065,000,000 and tax amnesty liability in form of consumer financing payable amounted to Rp87,500,000, was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account amounted to Rp977,500,000. Total redemption money paid by the Company amounted to Rp19,550,000 was recorded as part of tax expense in general and administrative expense.*

### e. Tax Rate Changes

*On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No.2 Year 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No.2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.*

*On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.*

## 21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independent, Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2023 dan 28 Januari 2022 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Tingkat diskonto	7,34%	6,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increment rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Pension age
Tingkat mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Metode aktuaria	IFRIC	Projected Unit Cost	Actuary method

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movements of employee benefits liability were as follows:*

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal tahun	2.258.514.361	2.186.665.226	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan:			Expense recognized in the statement of:
Laba rugi	(40.578.835)	231.601.840	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(21.379.132)	(159.752.705)	Other comprehensive income
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>2.196.556.394</u></b>	<b><u>2.258.514.361</u></b>	<b>Balance at End of Year</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:*

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Beban (keuntungan) yang diakui dalam laba rugi:</b>			<b>Expense (income) recognized in profit or loss:</b>
Biaya jasa lalu - vested	(299.493.912)	-	Past service cost - vested
Biaya jasa kini	141.373.850	100.401.926	Current service cost
Biaya bunga	117.541.227	131.199.914	Interest cost
<b>Total</b>	<b><u>(40.578.835)</u></b>	<b><u>231.601.840</u></b>	<b>Total</b>

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	31 Desember 2022/ <u>December 31, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<b>Remeasurement recognized in other comprehensive income:</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(21.379.132)</u>	<u>(159.752.705)</u>	Actuarial loss (gains)

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Tingkat diskonto dimana penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Discount rate whereby a decrease in discount rate will increase plan liability.
- Salary increment rate whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 dan 2021 were as follows:

<b>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</b>				
	<b>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption</b>	<b>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption</b>	<b>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption</b>	
<b>31 Desember 2022</b>				<b>December 31, 2021</b>
Tingkat diskonto	1%	(102.718.303)	118.774.426	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	117.994.477	(103.924.388)	Salary increment rate
<b>31 Desember 2021</b>				<b>December 31, 2021</b>
Tingkat diskonto	1%	(134.678.320)	157.637.402	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	154.485.347	(134.678.320)	Salary increment rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan. Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.346.765.000	1.242.115.000	<i>Within the next 12 months</i>
Diatas 10 tahun	6.462.805.742	5.717.192.515	<i>Over 10 years</i>
<b>Total</b>	<b><u>7.809.570.742</u></b>	<b><u>6.959.307.515</u></b>	<b>Total</b>

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

*Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

*Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.196.556.394	2.258.514.361	2.186.665.226	1.527.817.375	1.898.300.012	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Defisit</b>	<b><u>2.196.556.394</u></b>	<b><u>2.258.514.361</u></b>	<b><u>2.186.665.226</u></b>	<b><u>1.527.817.375</u></b>	<b><u>1.898.300.012</u></b>	<b>Deficit</b>
Penyesuaian liabilitas program	125.010.592	(159.752.705)	208.835.071	(625.170.785)	(3.020.729)	<i>Experience adjustments on plan liability</i>

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 dan 2021 is as follows:*

<b>Pemegang Saham</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	36,04%	31.650.000.000	<i>Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo</i>
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	27,19%	23.880.000.000	<i>Andreas Widhatama Kurniawan</i>
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	16,06%	14.100.000.000	<i>Cyrilus Winatama Kurniawan</i>
PT Pratama Investama Kurnia	91.481.900	10,42%	9.148.190.000	<i>PT Pratama Investama Kurnia</i>
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	0,71%	625.000.000	<i>Bonaventura Wimatama Kurniawan</i>
Masyarakat (dibawah 5,00%)	84.155.600	9,58%	8.415.560.000	<i>Public (below 5.00%)</i>
<b>Total</b>	<b><u>878.187.500</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>87.818.750.000</u></b>	<b>Total</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang Saham	31 Desember 2021/ December 31, 2021			Shareholders
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	36,04%	31.650.000.000	Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	27,19%	23.880.000.000	Andreas Widhatama Kurniawan
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	16,06%	14.100.000.000	Cyrilus Winatama Kurniawan
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	0,71%	625.000.000	Bonaventura Wimatama Kurniawan
Masyarakat (dibawah 5,00%)	175.637.500	20,00%	17.563.750.000	Public (below 5.00%)
<b>Total</b>	<b>878.187.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>87.818.750.000</b>	<b>Total</b>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Agio saham penawaran umum perdana	96.600.625.000	96.600.625.000	Share premium from initial public offering
Biaya emisi saham	(3.576.875.000)	(3.576.875.000)	Share issuance costs
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	977.500.000	977.500.000	Difference between tax amnesty asset and liability
<b>Total</b>	<b>94.001.250.000</b>	<b>94.001.250.000</b>	<b>Total</b>

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**24. NON-CONTROLLING INTEREST**

Mutasi saldo kepentingan nonpengendali untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Movements in the balance of non-controlling interests for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pendirian entitas anak	40.000.000	-	Establishment of a subsidiary
Rugi tahun berjalan	(6.300)	-	Loss current year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>39.993.700</b>	<b>-</b>	<b>Ending Balance of Year</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember / December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	80.231.588.486	52.047.642.440
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	878.187.500	878.187.500
<b>Laba Neto per Saham Dasar</b>	<b>91,36</b>	<b>59,27</b>

**25. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*This account consists of:*

*Net income attributable to the owners of the parent*  
*Total weighted average number of share*  
**Basic Earnings per Share**

**26. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember / December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jasa konstruksi	338.239.987.503	301.396.833.220
Sewa	100.875.000	-
<b>Neto</b>	<b>338.340.862.503</b>	<b>301.396.833.220</b>

**26. REVENUES**

*This account consists of:*

*Construction service*  
*Rent*  
**Neto**

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

*Details of customers exceeding 10% of total revenues were as follows:*

	<b>31 Desember / December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
KSO Refinery Development		
Master Plan Balikpapan	111.486.500.118	29.979.841.188
KSO PT Nindya Karya (Persero) -		
PT Bina Nusa Lestari	43.425.345.209	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	37.058.372.208	-
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) -		
PT Universal Suryaprima	-	145.727.778.292
<b>Total</b>	<b>191.970.217.535</b>	<b>175.707.619.480</b>

**Third Parties**  
*KSO Refinery Development*  
*Master Plan Balikpapan*  
*KSO PT Nindya Karya (Persero) -*  
*PT Bina Nusa Lestari*  
*PT Brantas Abipraya (Persero)*  
*PT Brantas Abipraya (Persero) -*  
*PT Universal Suryaprima JO*

**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, there was no revenues from related parties.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Material	100.300.473.711	68.544.767.295	<i>Materials</i>
Overhead	51.987.601.489	85.045.804.855	<i>Overhead</i>
Biaya tenaga kerja	30.256.681.251	17.711.532.715	<i>Labor cost</i>
Bahan bakar	17.862.890.339	10.663.395.366	<i>Fuel</i>
Sewa alat	4.775.564.613	10.408.121.700	<i>Equipment rental</i>
<b>Total</b>	<b>205.183.211.403</b>	<b>192.373.621.931</b>	<b>Total</b>

**27. COST OF REVENUES**

*This account consists of:*

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penyusutan (Catatan 13)	28.945.191.739	26.669.218.402	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Pajak final	8.527.857.516	10.243.638.284	<i>Final tax</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.674.169.869	6.783.822.674	<i>Salary and employee welfare</i>
Keperluan kantor	1.302.927.611	858.284.363	<i>Office expense</i>
Provisi atas penurunan nilai (Catatan 6, 7 dan 8)	1.010.327.897	3.702.015.890	<i>Provision of impairment losses (Notes 6, 7 and 8)</i>
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	2.564.820.109	3.482.519.595	<i>Others (below Rp500 million)</i>
<b>Total</b>	<b>49.025.294.741</b>	<b>51.739.499.208</b>	<b>Total</b>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*This account consists of:*

**29. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bunga pinjaman dan SKBDN	5.064.450.167	6.798.167.461	<i>Loan interest and SKBDN</i>
Administrasi pinjaman	362.134.853	515.686.745	<i>Administration of loans</i>
Bunga pembiayaan konsumen	428.725.399	144.236.409	<i>Consumer financing interest</i>
<b>Total</b>	<b>5.855.310.419</b>	<b>7.458.090.615</b>	<b>Total</b>

**29. FINANCING CHARGES**

*This account consists of:*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penghasilan bunga bank	984.524.402	250.581.787	<i>Bank interest income</i>
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - neto	693.262.205	(284.065.834)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Biaya jasa lalu - vested atas imbalan kerja	299.493.912	-	<i>Past service cost on employee benefits</i>
Pendapatan sewa bangunan	77.000.000	25.000.000	<i>Building rental income</i>
Penghasilan bunga nonbank	43.147.425	378.100.212	<i>Non-bank interest income</i>
Pemulihan provisi (Catatan 6 dan 8)	-	1.946.621.674	<i>Recovery of provision (Notes 6 and 8)</i>
Administrasi bank	(108.227.850)	(59.352.069)	<i>Bank administration</i>
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	(23.542.188)	61.945.104	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets</i>
<b>Neto</b>	<b>1.965.657.906</b>	<b>2.318.830.874</b>	<b>Net</b>

**30. OTHER INCOME (EXPENSE)**

*This account consists of:*

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions were as follows:*

**a. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties**

<b>Entitas / Entities</b>	<b>Hubungan / Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi / Nature of Transaction</b>
PT Widya Perkasa Bahari	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang/ <i>Payable</i>
PT Royal Krane Perkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang, utang dan uang muka pembelian/ <i>Receivable, payable and advance purchase</i>
PT Royal Pratama Energi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang dan utang/ <i>Receivable and payable</i>
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang/ <i>Payable</i>
PT Widya Perkasa Tehnik	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang/ <i>Payable</i>
PT Pratama Widya Engineering	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang dan piutang/ <i>Payable and receivable</i>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

**b. Utang Usaha**

**b. Trade Payables**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Pratama Widya Engineering	222.097.200	594.000.000	PT Pratama Widya Engineering
PT Royal Krane Perkasa	96.264.075	49.830.000	PT Royal Krane Perkasa
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	39.259.610	475.080.775	PT Widya Perkasa Teknik Jaya
PT Widya Perkasa Bahari	-	1.173.660.000	PT Widya Perkasa Bahari
PT Widya Perkasa Teknik	-	6.450.000	PT Widya Perkasa Teknik
PT Royal Pratama Energi	-	3.300.000	PT Royal Pratama Energi
<b>Total</b>	<b>357.620.885</b>	<b>2.302.320.775</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>0,51%</b>	<b>2,15%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang atas pembelian alat berat, sewa alat berat dan jasa transportasi alat berat oleh pihak berelasi.

Trade payables to related parties represent payables from the purchase and leases of heavy equipment, and heavy equipment transportation services by related parties.

**c. Piutang Pihak Berelasi**

**c. Due from Related Parties**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA.	5.563.171.000	-	Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA.
PT Royal Krane Perkasa	200.000.000	350.000.000	PT Royal Krane Perkasa
PT Pratama Widya Engineering	-	500.000.000	PT Pratama Widya Engineering
PT Royal Pratama Energi	-	167.000.000	PT Royal Pratama Energi
<b>Total</b>	<b>5.763.171.000</b>	<b>1.017.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b>0,99%</b>	<b>0,19%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>

Transaksi piutang pihak berelasi di atas dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Transactions of due from related parties are subject to interest of 11% per annum.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)

**d. Utang Pihak Berelasi**

**d. Due to Related Parties**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	-	26.203.908	PT Widya Perkasa Teknik Jaya
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian tetap yang diperoleh dari pihak berelasi.

Due to related parties represent non-interest bearing loans and has no fixed repayment schedule obtained by related parties.

**e. Aset Lancar Lainnya - Uang Muka Pembelian**

**e. Other Current Assets - Advance Purchase**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Krane Perkasa	14.055.865.000	14.055.865.000	PT Krane Perkasa
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b>2,40%</b>	<b>2,60%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>

Uang muka pembelian kepada pihak berelasi merupakan pembayaran uang muka atas pembelian tanah dan alat berat.

Advance purchase to related parties represents advance paid for purchases of land and machinery from related parties.

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

The Company's key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors. Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

	2022	2021	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Dewan Komisaris</b>
Imbalan kerja jangka pendek	540.000.000	540.000.000	Short term employee benefits
<b>Direksi</b>			<b>Direksi</b>
Imbalan kerja jangka pendek	900.000.000	840.000.000	Short term employee benefits
<b>Total</b>	<b>1.440.000.000</b>	<b>1.380.000.000</b>	<b>Total</b>

## 32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					
<u>diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan bank	79.552.042.800	79.552.042.800	22.854.637.361	22.854.637.361	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	119.507.371.559	119.507.371.559	157.794.950.697	157.794.950.697	Trade receivables
Piutang retensi	26.339.921.692	26.339.921.692	22.472.753.638	22.472.753.638	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	28.543.189.359	28.543.189.359	13.576.092.723	13.576.092.723	Gross amounts due from customers
Piutang lain-lain	1.520.957.293	1.520.957.293	1.430.481.728	1.430.481.728	Other receivables
Piutang pihak berelasi	5.763.171.000	5.763.171.000	1.017.000.000	1.017.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current asset:
Jaminan	50.900.000	50.900.000	49.145.000	49.145.000	Deposit
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>261.277.553.703</b>	<b>261.277.553.703</b>	<b>219.195.061.147</b>	<b>219.195.061.147</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					
<u>diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	1.750.567.728	1.750.567.728	188.394.409	188.394.409	Short-term bank loans
Utang usaha	32.828.259.128	32.828.259.128	38.950.791.247	38.950.791.247	Trade payables
Beban akrual	8.588.379.487	8.588.379.487	34.689.663.526	34.689.663.526	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	26.203.908	26.203.908	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	7.269.655.570	7.269.655.570	19.809.673.335	19.809.673.335	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	12.768.146.005	12.768.146.005	486.100.187	486.100.187	Consumer financing payables
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>63.205.007.918</b>	<b>63.205.007.918</b>	<b>94.150.826.612</b>	<b>94.150.826.612</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

### Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual)

Nilai wajar instrumen keuangan di atas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

## 32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

### Short-term financial assets and liabilities

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalent, trade receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, trade payables and accrued expenses)

These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.

### 32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

#### Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (utang bank dan utang pembiayaan konsumen)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi)

Aset dan liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

### 33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### **Risiko-risiko Keuangan**

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

### 32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

#### Long-term financial assets and liabilities

- Other non-current assets (security deposits)

*Other non-current assets that were not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs were carried at their nominal amounts less any impairment losses.*

- Unquoted long-term fixed-rate financial liabilities (bank loans and consumer financing payables)

*The fair value of this financial liability was determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities, therefore, the carrying amounts of financial liabilities approximate to their fair values.*

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties)

*This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.*

### 33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

#### **Financial Risks**

*The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.*

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung oleh Direksi dan memiliki pusat departemen keuangan berikut kebijakan yang telah disetujui oleh Divisi Manajemen Risiko dan Direksi. Departemen ini mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Grup.

Divisi Manajemen Risiko dan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha dari pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** *(Continued)*

*Financial risk management is under the direct supervision of the Board of Directors and has a central treasury department that follows policies approved by the Risk Management Division and Board of Directors. The department identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the Group's operating units.*

*The Risk Management Division and Board of Directors determine the principles for overall financial risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative and non-derivative financial instruments, and investment in excess of liquidity.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party incurred a financial loss. The Group's credit risks arises from operating activities (mainly from trade receivables from third parties) and from funding activities, including bank accounts and time deposits.*

*The Group's exposure to credit risk mainly in managing trade receivables. The Group monitors the collectability of receivables, therefore, the collection can be received in a timely manner and also conducts a review of each customer's receivables at regular intervals to assess the potential for billing failure and establish a provision based on the results of the review.*

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
 KEUANGAN (Lanjutan)**

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Kas dan bank	79.552.042.800	22.854.637.361	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	119.507.371.559	157.794.950.697	Trade receivables
Piutang retensi	26.339.921.692	22.472.753.638	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	28.543.189.359	13.576.092.723	Gross amounts due from customers
Piutang lain-lain	1.520.957.293	1.430.481.728	Other receivables
Piutang pihak berelasi	5.763.171.000	1.017.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current asset:
Jaminan	50.900.000	49.145.000	Deposit
<b>Total</b>	<b>261.277.553.703</b>	<b>219.195.061.147</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
 POLICIES (Continued)**

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk was defined as risk when the Group's cash flow position shows that current receipt was not enough to cover short-term disbursement.

The Group's liquidity were historically arisen from the requirement to finance investment and capital expenditure related to the business expansion program. The Group need a substantially capital expenditure to build new projects and to finance the operating activities.

To manage liquidity risk, the Group monitors and maintain adequate cash to finance the Group's operations and to overcome the effects of cash flow fluctuations. The Group also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the timeliness of its long-term bank loans, and continues to examine the condition of the financial markets to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities.

### 33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Total / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	1.750.567.728	1.750.567.728	1.750.567.728	- Short-term bank loans
Utang usaha	32.828.259.128	32.828.259.128	32.828.259.128	- Trade payables
Beban akrual	8.588.379.487	8.588.379.487	8.588.379.487	- Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	7.269.655.570	7.269.655.570	5.386.111.097	1.883.544.473 Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	12.768.146.005	12.768.146.005	4.689.457.400	8.078.688.605 Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>63.205.007.918</b>	<b>63.205.007.918</b>	<b>53.242.774.840</b>	<b>9.962.233.078 Total</b>

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Total / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	188.394.409	188.394.409	188.394.409	- Short-term bank loans
Utang usaha	38.950.791.247	38.950.791.247	38.950.791.247	- Trade payables
Beban akrual	34.689.663.526	34.689.663.526	34.689.663.526	- Accrued expenses
Utang pihak berelasi	26.203.908	26.203.908	-	26.203.908 Due to related parties
Utang bank jangka panjang	19.809.673.335	19.809.673.335	12.540.017.771	7.269.655.564 Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	486.100.187	486.100.187	363.839.362	122.260.825 Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>94.150.826.612</b>	<b>94.150.826.612</b>	<b>86.732.706.315</b>	<b>7.418.120.297 Total</b>

### 33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities:

#### c. Risiko Pasar

##### Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko ini bagi Grup relatif kecil karena Grup tidak memiliki aset atau liabilitas moneter yang material dalam mata uang asing.

##### Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini bagi Grup relatif kecil karena pinjaman bank Grup memiliki suku bunga tetap.

#### c. Market Risk

##### Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

This risk was relative not material because the Group did not have monetary assets or liabilities that are material in foreign currencies.

##### Interest Rate Risk

Interest rate risk was the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk was relative not material because the Group's loans has fixed interest rate.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pinjaman berbunga	21.788.369.303	20.484.167.931	<i>Interest-bearing loans</i>
Total ekuitas	514.182.745.643	433.889.784.325	<i>Total equity</i>
<b>Rasio Utang terhadap Modal</b>	<b>0,04</b>	<b>0,05</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)

The Group manages interest rate risk by being very careful in taking bank loans and limiting them to a reasonable level in accordance with the Group's cash flow.

**Capital Management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Group monitored its use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represented interest-bearing borrowings, while equity represented total equity.

Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup beroperasi di Indonesia.

Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu jasa konstruksi.

**34. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Group's business operations are all in Indonesia.

The Group operates and manages business in one segment, i.e. construction services.

	2022			2021		
	Pendapatan jasa konstruksi/ Construction revenue	Perdagangan/ Trading	Total	Pendapatan jasa konstruksi/ Construction revenue		
Pendapatan	338.340.862.503	-	338.340.862.503	301.396.833.220		Revenues
Beban pokok pendapatan	(205.183.211.403)	-	(205.183.211.403)	(192.373.621.931)		Cost of revenues
Hasil segmen	133.157.651.100	-	133.157.651.100	109.023.211.289		Segment results
Beban umum dan administrasi	(49.025.294.741)	-	(49.025.294.741)	(51.739.499.208)		General and administrative expenses
Beban keuangan	(5.855.310.419)	-	(5.855.310.419)	(7.458.090.615)		Financing charges
Penghasilan lain-lain - neto	1.966.287.906	(630.000)	1.965.657.906	2.318.830.874		Other income - net
Beban pajak penghasilan	(11.121.660)	-	(11.121.660)	(96.809.900)		Income tax expense
<b>Laba Segmen</b>	<b>80.232.212.186</b>	<b>(630.000)</b>	<b>80.231.582.186</b>	<b>52.047.642.440</b>		<b>Segment Profit</b>
<b>Segmen Aset dan Liabilitas</b>						<b>Assets and Liabilities Segment</b>
Segmen aset	584.426.662.735	40.870.000	584.467.532.735	540.852.700.018		Assets segment
Segmen liabilitas	70.284.787.092	-	70.284.787.092	106.962.915.693		Liabilities segment
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>						<b>Other Segment Information</b>
Beban penyusutan	28.945.191.739	-	28.945.191.739	26.669.218.402		Depreciation expenses

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS**

Activities not affecting cash flows were as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	436.423.150	2.904.863.700	Additions to fixed assets through advance purchase
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	14.574.005.312	307.256.198	Additions to fixed assets through consumer financing payables

### 36. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

#### Kontrak Kerja Signifikan yang Masih Berjalan

- a. Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat perjanjian pemborongan dengan KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) untuk pekerjaan pemancangan steel sheet pile tipe II proyek LMS-01 rentang headworks and Cipelang main canal upgrading works dengan nilai kontrak sebesar Rp10.151.625.000 dan telah diamandemen pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp8.360.173.800.
- b. Pada tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan surat perjanjian pemborongan dengan KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) untuk pekerjaan pemancangan *corrugated concrete sheet pile* W.325.1000.B proyek LMS-01 rentang headworks and pekerjaan perbaikan canal utama Cipelang dengan nilai kontrak sebesar Rp3.403.232.250 dan telah diamandemen pada tanggal 12 September 2022 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp4.277.091.500.
- c. Pada tanggal 8 November 2021, Perusahaan mengadakan surat perjanjian dengan KSO PT Nindya Karya (Persero) - PT Bina Nusa Lestari untuk pekerjaan bored pile pada proyek lanjutan pembangunan Bendungan Temef di Kab. Timor Tengah Selatan (Paket 3) (MYC) dengan nilai kontrak sebesar Rp58.333.264.000 dan telah diamandemen pada tanggal 27 Mei 2022 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp58.863.566.400.
- d. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengadakan surat perjanjian kerja dengan RDMP Balikpapan JO untuk pekerjaan Pile PKG-4 proyek RDMP RU-V Balikpapan dengan nilai kontrak sebesar Rp101.200.000.000 dan telah diamandemen pada tanggal 28 Juni 2022 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp255.394.908.751.
- e. Pada tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan menerima *Letter of Award* (LOA) dari PT Goodworth Investment untuk pekerjaan bored piling balmoral tower Opus Bay dengan nilai kontrak sebesar Rp14.500.000.000.

### 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

#### Significant Contracts which On Progress

- a. On October 9, 2020, the Company entered into a contracting agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) JO for the construction of type II steel sheet pile project LMS-01 headworks and Cipelang main canal upgrading works with a contract value of Rp10,151,625,000 and has been amended on December 31, 2021 with a contract value of Rp8,360,173,800.
- b. On August 2, 2021, the Company entered into a contracting agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) JO for the corrugated concrete sheet pile W.325.1000.B and Cipelang main canal upgrading works with a contract value of Rp3,403,232,250 and has been amended on September 12, 2022 with a contract value of Rp4,277,091,500.
- c. On November 8, 2021, the Company entered into a contracting agreement with PT Nindya Karya (Persero) - PT Bina Nusa Lestari JO for the bored pile work on the Temef Dam construction continuation project in Timor Tengah Selatan (Package 3) (MYC) with a contract value of Rp58,333,264,000 and has been amended on May 27, 2022 with a contract value of Rp58,863,566,400.
- d. In January 2022, the Company entered into an agreement letter with RDMP Balikpapan JO for Pile work for PKG-4 RDMP RU-V Balikpapan project with a contract value of Rp101,200,000,000 and has been amended on June 28, 2022 with a contract value of Rp255.394.908.751.
- e. On January 14, 2022, the Company received a *Letter of Award* (LOA) from PT Goodworth Investment for the bored piling works of Opus Bay Tower with a contract value of Rp14,500,000,000.

**36. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

- f. Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mengadakan surat perjanjian dengan PT PP (Persero) Tbk untuk pekerjaan bored pile, secant pile dan pemancangan CCSP pada proyek kawasan Bank Indonesia Karawang dengan nilai kontrak sebesar Rp5.034.761.064 dan telah diamandemen pada tanggal 24 Januari 2023 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp9.862.531.895.
- g. Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan mengadakan surat perjanjian dengan KSO PT Brantas Abipraya (Persero) – PT Bumi Karsa – PT Istaka Karya (Persero) untuk pekerjaan *Secant Pile Wall* pada proyek pembangunan Bendungan Bulango Ulu paket II (MYC) dengan nilai kontrak sebesar Rp31.987.499.500.
- h. Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan mengadakan surat perjanjian dengan PT Artha Perintis Propertindo untuk pekerjaan pancang *Clubhouse* dan Perumahan *Diamond Pavilion* dengan nilai kontrak sebesar Rp1.358.765.000.
- i. Pada tanggal 06 September 2022, Perusahaan mendapatkan kontrak kerja dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan *bored pile* peningkatan kapasitas jalan tol Jakarta - Cikampek dengan nilai kontrak sebesar Rp1.505.159.361.
- j. Pada tanggal 19 September 2022, Perusahaan mengadakan surat perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan pemancangan proyek revitalisasi Masjid Agung Batam Centre dengan nilai kontrak sebesar Rp1.932.989.920.
- k. Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan kontrak kerja dari PT Multi Sindo International untuk pekerjaan pemancangan *sheet pile* baja pada proyek penanganan pemeliharaan jembatan khusus Fisabilillah (Pulau Batam - Galang) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.421.600.000.
- l. Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan mendapatkan kontrak kerja dari PT Puri Global Sukses Tbk untuk proyek pemancangan *Monde Raffle Residence* tahap 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.540.820.000.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**  
*(Continued)*

- f. On January 31, 2022, the Company entered into a letter of agreement with PT PP (Persero) Tbk for bored pile, secant pile and CCSP erection work on the Bank Indonesia Karawang project with a contract value of Rp5,034,761,064 and has been amended on January 24, 2023 with a contract value of Rp9,862,531,895.
- g. On February 25, 2022, the Company entered into a agreement with PT Brantas Abipraya (Persero) – PT Bumi Karsa – PT Istaka Karya (Persero) JO for the *Secant Pile Wall* work on the Bulango Ulu Dam construction project package II (MYC) with a contract value of Rp31,987,499,500.
- h. On March 25, 2022, the Company entered into a letter of agreement with PT Artha Perintis Propertindo for the *Clubhouse and Diamond Pavilion* housing stake with a contract value of Rp1,358,765,000.
- i. On September 6, 2022, the Company received a work contract from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for bored pile work on the Jakarta - Cikampek toll road with a contract value of Rp1,505,159,361.
- j. On September 19, 2022, the Company entered into a letter of agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the pilling work for the Batam Center Grand Mosque revitalization project with a contract value of Rp1,932,989,920.
- k. On October 7, 2022, the Company received a work contract from PT Multi Sindo International for steel sheet pile work on the Fisabilillah bridge (Batam Island - Galang) with a contract value of Rp2,421,600,000.
- l. On November 7, 2022, the Company obtained a work contract from PT Puri Global Sukses Tbk for *Monde Raffle Residence* phase 1 with a contract value of Rp2,540,820,000.

**36. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

- m. Pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan mendapatkan kontrak kerja dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan perkuatan tanah bawah pondasi *bored pile* jembatan MB 69+517 seksi 6 proyek pembangunan jalan tol trans Sumatera ruas Sigli - Banda Aceh dengan nilai kontrak sebesar Rp2.016.164.040.
- n. Pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan mendapatkan kontrak kerja dari KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) untuk pekerjaan *bored pile* pembangunan FO Aloha dengan nilai kontrak sebesar Rp6.503.239.955.

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan mendapatkan kontrak kerja dari KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk untuk pekerjaan *bored pile* pembangunan jalan tol Ibu Kota Negara (IKN) segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung 3B dengan nilai kontrak sebesar Rp8.657.430.078.
- b. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan multiguna dengan PT Astra Sedaya Finance dengan rincian sebagai berikut:
- |                  |   |
|------------------|---|
| Nomor kontrak    | : 01100162002615052                             |
| Tanggal          | : 31 Januari 2023                               |
| Jumlah fasilitas | : Rp108.900.000                                 |
| Jangka waktu     | : 12 bulan (31 Januari 2023 – 31 Desember 2023) |
| Tingkat bunga    | : Effective: 12%<br>Flat: 0%                    |
- c. Pada tanggal 21 Februari 2023, PBN mengadakan perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Sukses Karya Konstruksi berdasarkan akta No.71 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, Notaris di Jakarta Selatan. Tujuan dibentuk KSO ini adalah untuk pendirian dan pengoperasian batching plant di Kalimantan dengan durasi 5 tahun.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**  
*(Continued)*

- m. On December 5, 2022, the Company received a work contract from PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the soil strengthening of the MB 69+517 bridge section 6, trans Sumatra toll road, Sigli - Banda Aceh section with a contract value of Rp2,016,164,040.
- n. On December 5, 2022, the Company obtained a work contract from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) JO for bored pile work for the construction of the Aloha FO with a contract value of Rp6,503,239,955.

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. On January 16, 2023, the Company obtained a work contract from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk JO for bored pile work for the construction of the toll road for the New Capital City with a contract value of Rp8,657,430,078.
- b. On January 31, 2023, the Company entered into a multipurpose financing agreement with PT Astra Sedaya Finance with the following details:
- |                 |   |
|-----------------|---|
| Contract number | : 01100162002615052                               |
| Date            | : January 31, 2023                                |
| Facility amount | : Rp108,900,000                                   |
| Term            | : 12 months (January 31 2023 – December 31, 2023) |
| Interest rate   | : Effective: 12%<br>Flat: 0%                      |
- c. On February 21, 2023, PBN entered into a Joint Operation Agreement (JO) with PT Sukses Karya Konstruksi based on deed No.71 issued by Elizabeth Karina Leonita, Notary in South Jakarta. JO will establish and operate a batching plant in Kalimantan with a duration of 5 years.